

**WUJUD ONOMATOPE DALAM BAOESASTRA DJAWA KARYA W.J.S
POERWADARMINTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Anton Sugiarto
NIM 06205244141

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Wujud Onomatope dalam *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 24 Juli 2013

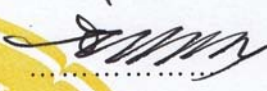

Pembimbing,

Dra. Siti Mulyani, M. Hum.

NIP. 19620729 198703 2 002

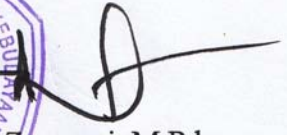
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Wujud Onomatope dalam *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|----------------------------|---------------|--|---------------|
| Dr. Suwardi, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 26 - 6 - 2013 |
| Avi Meilawati, S.Pd., M.A. | Sekretaris |  | 24 - 6 - 2013 |
| Drs. Mulyana, M.Hum. | Penguji I |  | 25 - 6 - 2013 |
| Dra. Siti Mulyani, M.Hum. | Penguji II |  | 24 - 6 - 2013 |

Yogyakarta, Juni 2013

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anton Sugiarto

NIM : 06205244141

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

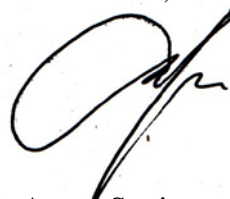
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Penulis,



Anton Sugiarto
NIM : 06205244141

MOTTO:

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”
(Lessing)

Manfaatkan keadaan sebaik-baiknya.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

❖ Kedua orang tuaku..

Terima kasih bapak ibuku tercinta, Bapak Ngaderi dan Ibu Sudarmi. Atas doa yang selalu mengalir sepanjang hidupku, nasihat, kesabaran, perhatiannya dan pengorbanan yang selama ini telah engkau berikan. Terima kasih atas semua yang telah engkau berikan kepadaku semoga Allah selalu melindungi setiap langkah kalian.

Amien...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Segala puji bagi Allah SWT atas segala kesempatan dan kemudahan yang telah dianugerahkan-Nya, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan atas Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Wujud Onomatope dalam *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jawa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulisingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, MA. M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY beserta staf.
3. Bapak Dr. Suwardi, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa.
4. Ibu Dra. Siti Mulyani, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan guna menyempurnakan proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa serta staf, yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi serta membantu peneliti selama proses pendidikan.
6. Staf perpustakaan pusat UNY dan perpustakaan FBS, yang telah membantu peneliti selama masa kuliah dan penyusunan tugas akhir.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah menyisihkan kepentingan mereka demi masa depan anaknya, semoga Allah SWT barokah atas keringat dan jerih payahnya.

8. Seluruh keluarga besarku, atas motivasi dan doanya.
9. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jawa atas kebersamaan dan dukungannya
10. Terakhir kepada semua pihak yang telah memberikan “energi kreatifnya” dengan cara masing-masing yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka penulis hanya dapat berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik didunia maupun kelak diakhirat.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu’alaikum, Wr,Wrb.

Yogyakarta, 2013

Penulis,



Anton Sugiarto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengertian Onomatope | 8 |
| B. Jenis-jenis Onomatope | 9 |
| C. Kategori Kelas Kata Onomatope | 13 |
| D. Struktur Onomatope | 19 |
| E. Penelitian yang Relevan | 20 |
| F. Kerangka Berfikir | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 23 |
| B. Data dan Sumber Data | 23 |
| C. Instrumen Penelitian | 23 |

| | |
|---|----|
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Teknik Analisis Data | 25 |
| F. Triangulasi | 26 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 27 |
| B. Pembahasan | 38 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Implikasi | 74 |
| C. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Table 1. Kartu Data | 25 |
| Table 2. Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope | 27 |

WUJUD ONOMATOPE DALAM BAOESAstra DJAWA
KARYA W.J.S POERWADARMINTA

Oleh Anton Sugiarto

NIM 06205244141

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud onomatope dalam Baoesastra Djawa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan : (1) jenis-jenis, (2) kategori kelas kata, (3) mendeskripsikan struktur onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Data penelitian ini yaitu satuan lingual yang berupa onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta. Sumber data yang digunakan adalah kamus *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta yang diterbitkan pada tahun 1939 oleh penerbit J.B Wolters' Uitgevers-Maatschappij di kota Batavia. Data dikumpulkan dengan teknik pembacaan dan pencatatan secara cermat. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian ini berupa jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta. Jenis onomatope terdiri dari bunyi manusia meliputi: (1) kelas kata kerja struktur satu silabel, (2) kelas kata kerja stuktur dua silabel, (3) kelas kata kerja stuktur tiga silabel, (4) kelas kata kerja stuktur pengulangan satu silabel, (5) kelas kata kerja stuktur pengulangan dua silabel, (6) kelas kata pertikel struktur satu silabel, (7) kelas kata pertikel struktur dua silabel, (8) kelas kata tambahan bnetuk frase. Bunyi hewan meliputi: (1) kelas kata benda struktur satu silabel, (2) kelas kata kerja struktur satu silabel, (3) kelas kata kerja struktur dua silabel, (4) kelas kata kerja struktur pengulangan satu silabel, (5) kelas kata kerja struktur pengulangan dua silabel, (6) kelas kata partikel struktur dua silabel, (7) kelas kata tambahan bentuk frase. Bunyi benda meliputi: (1) kelas kata benda struktur satu silabel, (2) kelas kata benda struktur dua silabel, (3) kelas kata partikel struktur satu silabel, (4) kelas kata partikel struktur dua silabel, (5) kelas kata partikel struktur tiga silabel, (6) kelas kata partikel struktur pengulangan satu silabel, (7) kelas kata partikel struktur pengulangan dua silabel, (8) kelas kata tambahan bentuk frase. Bunyi kehidupan sehari-hari meliputi: (1) kelas kata kerja struktur satu silabel, (2) kelas kata kerja stuktur dua silabel, (3) kelas kata kerja stuktur tiga silabel, (4) kelas kata kerja stuktur pengulangan satu silabel, (5) kelas kata kerja stuktur pengulangan dua silabel, (6) kelas kata partikel struktur satu silabel, (7) kelas kata partikel stuktur dua silabel, (8) kelas kata partikel stuktur tiga silabel, (9) kelas kata partikel stuktur pengulangan satu silabel, (10) kelas kata partikel stuktur pengulangan dua silabel, (11) kelas kata tambahan bentuk frase. Bunyi alam meliputi: (1) kelas kata pertikel struktur satu silabel, (2) kelas kata pertikel struktur dua silabel, (3) kelas kata partikel struktur tiga silabel, (4) kelas kata partikel struktur pengulangan dua silabel (5) kelas kata tambahan bentuk frase.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur budaya yang digunakan oleh manusia sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Bahasa bersifat dinamis, artinya senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena manusia selalu berupaya menciptakan kata-kata baru agar dapat mewakili apa yang ingin disampaikan. Tidak heran apabila saat ini banyak bermunculan istilah-istilah baru, baik yang berupa serapan dari bahasa asing, ataupun pembentukan istilah baru dari bahasa yang bersangkutan.

Dalam bahasa Jawa, pembentukan kata baru dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui onomatope. Onomatope diciptakan untuk mewakili suatu bunyi tertentu. Dalam interaksi dengan orang lain, manusia dituntut untuk bisa menyampaikan informasi, baik berupa rangkaian kata yang memiliki tujuan abstrak maupun tiruan bunyi, seperti benda jatuh, kicau burung, bel pintu, dan tangisan.

Leksikon-leksikon bahasa Jawa banyak pula memanfaatkan tiruan bunyi yang dibentuk dari hasil bunyi manusia, bunyi hewan, bunyi benda, bunyi kehidupan sehari-hari dan bunyi peristiwa alam sekitar. Kata-kata ini mengandung arti yang jelas, karena hubungan antara simbol dengan acuannya sangat dekat. Dalam hal ini, seakan-akan bunyi tersebut sungguh-sungguh terdengar dalam angan-angan. Contoh: *djegog* ‘suara anjing’, *bem* ‘suara gamelan’, *thak* ‘tiruan bunyi kepala karena dijatak’, *blebek* ‘suara benda yang dimasukkan ke dalam air’.

Kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi ini disebut kata peniru bunyi atau onomatope (Chaer, 1990:44-45). Kata-kata onomatope tersebut dapat disampaikan kepada lawan bicara secara lisan dan tertulis. Bentuk onomatope secara tertulis dapat kita temukan pada novel, puisi, komik, dan kamus.

Kamus Jawa memuat perbendaharaan kosa kata Jawa. Lazimnya, kamus memuat kata dasar yang disertai proses pembentukannya, begitu pula dengan kamus Jawa ini. Kata dasar disertai dengan arti, makna, dan penjelasannya. Bahkan dimungkinkan pula disertai dengan pengucapan (pelafalan), contoh-contoh padanan kata, dan contoh kata bentukan, kata majemuk, atau kalimat. Penulisan di dalam *Baoesastra Djawa* adalah standart dan sesuai dengan bahasa aslinya.

Kamus Jawa jumlahnya sangat banyak dan beragam, salah satunya adalah *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta. Dalam kamus tersebut terdapat kata-kata yang bernilai onomatope, seperti *njekikik* ‘tertawa liris’ (Poerwadarminta, 1939: 359), terdiri dari tiga silabel dan termasuk kelas kata kerja yakni menyatakan sedang tertawa liris. *Bloeng* ‘bunyi suara benda’ (Poerwadarminta, 1939: 50), yakni terdiri dari satu silabel dan termasuk kelas kata partikel yakni menyatakan bunyi suara benda. *Blebek* ‘suara benda yang dimasukkan ke dalam air’ (Poerwadarminta, 1939: 48), terdiri dari dua silabel dan termasuk kelas kata partikel. Kemudian *mak bres* ‘seketika hujan deras’ (Poerwadarminta, 1939: 60), terdiri dari dua silabel dan termasuk kelas kata berprefik.

Dari beberapa contoh di atas, dapat dilihat bahwa struktur onomatope terdiri atas satu silabel, dua silabel, atau tiga silabel. Begitu pula dengan kategori

kelas kata, yaitu kata benda, kata kerja, kata partikel, dan kata berprefik. Selain itu, terdapat beberapa jenis onomatope, ada jenis onomatope yang merupakan hasil bunyi manusia, bunyi hewan, bunyi benda, bunyi kehidupan sehari-hari, dan bunyi peristiwa alam sekitar.

Pada kenyataannya, onomatope tidak sama antara satu daerah dengan daerah lain, atau satu negara dengan negara lain. Padahal sebuah bunyi pada hakekatnya universal, sama dan seragam, dimana saja, dan kapan saja. Bahasa Indonesia suara gonggongan anjing disimbolkan dengan *guk-guk*, di Inggris dikenal dengan *woof woof*, sedangkan bahasa Jawa disebut dengan *njegog*. Munculnya keanekaragaman onomatope merupakan akibat dari perbedaan daya tangkap atau keterdengaran dari masyarakat yang menetap di belahan bumi yang berbeda. Perbedaan daya tangkap tersebut sangat dipengaruhi oleh perbedaan bunyi fonem (satuan terkecil bunyi) yang terdapat dalam bahasa, karena pada dasarnya, setiap bahasa memiliki aturan pengucapan fonem sendiri-sendiri. Fenomena inilah yang kadangkala menuntut kita untuk lebih memahami kehadiran onomatope.

Alasan dipilihnya tema onomatope adalah pertama, jenis onomatope yang tergolong unik, contoh: *tekek* ‘suara tokek’, kata tersebut merupakan representasi dari bunyi suara khas hewan tokek yang diwujudkan menyerupai bentuk penamaan asli hewan tokek. Alasan kedua, onomatope memiliki beberapa kategori kelas kata, diantaranya membentuk kata benda, kata kerja, kata partikel, atau kata berprefik. Alasan yang ketiga, struktur onomatope yang bervariasi,

variasi tersebut terdiri atas satu silabel, dua silabel, atau tiga silabel, contoh: *ah*, *blebek*, *bedhungul*.

Penelitian ini difokuskan pada *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta, karena kamus ini termasuk satu bahasa, yakni Jawa-Jawa, tebal 670 halaman, dimulai dari abjad A-Z dan menggunakan ejaan lama. Kamus ini diterbitkan pada tahun 1939 oleh penerbit J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij di kota Batavia dan sampai saat ini dijadikan kamus pegangan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah UNY.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dipilih judul: “Wujud Onomatope dalam *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berbagai masalah dapat diidentifikasi. Beberapa masalah tersebut terurai berikut ini.

1. Jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.
2. Makna onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.
3. Kategori kelas kata dari penggunaan onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.
4. Struktur onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

5. Pencerminan aspek kenyataan yang diungkapkan oleh bentuk-bentuk onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata banyak permasalahan yang didapat. Demi terarahnya topik penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu permasalahan dibatasi pada:

1. jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta,
2. kategori kelas kata yang bernilai onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta,
3. struktur onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan secara relevan dengan arah dan tujuan yang diharapkan. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Jenis-jenis onomatope apa saja yang ada dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta?
2. Kategori kelas kata apa saja yang bernilai onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta?

3. Bagaimanakah struktur onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Berikut tujuan dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.
2. Mendeskripsikan kategori kelas kata yang bernilai onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.
3. Mendeskripsikan struktur onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan diperoleh dua manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian dibidang linguistik, khususnya tentang onomatope. Penelitian ini memaparkan pembentukan kata melalui proses onomatope atau tiruan bunyi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah tentang onomatope bahasa Jawa

pada umumnya dan lebih khusus lagi onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Onomatope

Waluyo (1995: 90), onomatope berarti tiruan terhadap bunyi-bunyi yang ada. Bunyi tiruan itu pada dasarnya merupakan lambang yang mewakili bunyi yang sebenarnya (Muljana, 1964). Cahyono (1995) menyatakan bahwa kata-kata onomatope termotivasi secara fonemik (bunyinya mengikuti arti).

Kridalaksana (2008: 149) berpendapat bahwa onomatope berasal dari bahasa Yunani yaitu “onomatopea” yaitu merupakan penamaan benda atau perbuatan dengan bunyi yang diasosiasikan dengan benda atau perbuatan itu, misalnya berkokok, suara dengung, deru, aum, cicit dan sebagainya. Onomatope merupakan kata tiruan bunyi, misalnya “kokok” merupakan tiruan bunyi ayam, “cicit” merupakan tiruan bunyi tikus (KBBI edisi tiga, 2001: 799).

Menurut Soepomo Poedjosoedarmo dan Edi Subroto (dalam Sujono, 1981: 10) yang dimaksud dengan kata-kata yang bernilai onomatope ialah kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi atau kata-kata yang mengandung elemen bunyi tertentu yang mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan, bentuk-bentuk, rasa, rupa, bau, atau sikap seseorang jika dilihat secara semantis.

Menurut J. G. Herder (dalam Keraf, 1991: 3), awal mula dari timbulnya bahasa diawali dengan bunyi-bunyi onomatope. Hal ini dibuktikan dengan bahwa objek-objek diberi nama sesuai dengan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh objek-objek itu. Objek-objek yang dimaksud adalah bunyi-bunyi binatang dan suara-suara alam. Manusia yang berusaha meniru bunyi suara anjing, bunyi ayam atau

desis angin, debur gelombang dan sebagainya akan menyebut objek-objek atau perbuatannya dengan bunyi itu. Dengan cara ini terciptalah kata-kata dalam bahasa.

Menurut D. Whitney (dalam Keraf, 1991: 3) mengatakan bahwa, dalam setiap tahap pertumbuhan bahasa, banyak kata baru yang timbul dengan cara ini. Kata-kata mulai timbul pada anak-anak yang berusaha meniru bunyi suara mobil, kereta api dan sebagainya. Sementara Levefre (dalam Keraf, 1991: 3), menjelaskan bahwa binatang-binatang memiliki dua elemen bahasa yang penting yaitu teriakan (*cry*) reflek dan spontan karena emosi atau kebutuhan dan teriakan suka rela untuk memberi peringatan ancaman, atau panggilan. Dari kedua jenis ujaran ini manusia mengembangkan bermacam-macam bunyi dengan mempergunakan variasi tekanan, reduplikasi, dan intonasi berkat mekanisme ujaran yang lebih sempurna, dan otak yang sudah berkembang (Keraf, 1991: 3).

Dalam bahasa Jawa terdapat pula bentuk tiruan bunyi yang turut terucapkan ketika seseorang berbicara, meskipun hal itu tidak termasuk dalam kalimat tersebut. Hal demikian disebut suara rasa, yaitu suara yang keluar tanpa sengaja, keluar dengan sendirinya ketika seseorang berbicara. Ada pula yang dinamakan *tiru suara*, yaitu ketika seseorang mendengarkan suara lain, misalnya suara orang atau bunyi ayam berkokok, burung berkicau, senapan meletus, atau pohon yang tumbang, sering ditirukan bunyi itu dengan mulutnya, misalnya suara tembakan '*dor*', bunyi teriakan anjing '*djegog*', bunyi benda yang dimasukkan ke dalam air '*blebek*'.

B. Jenis-Jenis Onomatope

Menurut J.G. Herder (dalam Keraf, 1991: 3) teori onomatopetik atau ekoik (imitasi bunyi atau gema) merupakan penamaan objek-objek yang sesuai dengan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh objek itu. Objek yang dimaksud adalah bunyi binatang atau peristiwa alam. Manusia yang meniru bunyi anjing, bunyi ayam, atau desis angin, debur gelombang, akan menyebut objek-objek atau perbuatannya dengan bunyi-bunyi itu.

Teori onomatopetik (teori imitasi) ini, dalam kenyataannya memang ada unsur-unsur bahasa yang diciptakan manusia karena meniru-niru bunyi binatang atau gejala alam di sekitar manusia. Manusia juga dapat menciptakan kata-kata baru karena usaha meniru bunyi sesama manusia lainnya. Hal terpenting dalam peristiwa ini adalah bahwa suatu bunyi yang mungkin dihasilkan oleh suatu makhluk tanpa makna, ditiru dan dipakai manusia untuk merujuk makhluk itu sendiri atau perbuatannya. Maknanya justru diberi oleh manusia yang meniru bunyi itu, dan bukan oleh makhluknya sendiri.

Whitney (dalam Keraf, 1991: 4) mengatakan bahwa karena ketakutan atau kegembiraan, manusia akan mengucap ujaran tertentu dan ujaran-ujaran itu kemudian ditiru oleh manusia lainnya. Pada saat orang merasa jijik atau muak, dan heran, maka terdapat tendensi bahwa perasaan itu akan dinyatakan dengan ekspresi wajah atau bagian tubuh manusia disertai dengan bunyi-bunyi yang keluar dari mulut atau lubang hidung seperti *pooh* dan *pish*.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai onomatope diatas, dapat diketahui bahwa onomatope memiliki beberapa jenis tertentu. Ada onomatope yang meniru

bunyi manusia, bunyi hewan, bunyi benda, bunyi kehidupan sehari-hari, dan bunyi peristiwa alam sekitar.

(Sujono, 1981: 1) leksikon-leksikon bahasa Jawa banyak pula memanfaatkan tiruan bunyi yang dibentuk dari hasil bunyi manusia, bunyi hewan, bunyi benda, bunyi kehidupan sehari-hari, dan bunyi peristiwa alam sekitar. Kata-kata ini mengandung arti yang jelas, karena hubungan antara simbol dengan acuannya sangat dekat. Dalam hal ini, seakan-akan bunyi tersebut sungguh-sungguh kedengaran dalam angan-angan. Contoh: *djegog* ‘suara anjing’, *bem* ‘suara gamelan’, *thak* ‘tiruan bunyi kepala karena dijatak’, dan *blebek* ‘suara benda yang dimasukkan ke dalam air’.

Dari uraian di atas, onomatope memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Bunyi Manusia

Jenis onomatope bunyi manusia merupakan tiruan bunyi yang berasal dari manusia, seperti bunyi mendengkur, sesak nafas, orang berteriak, orang tertawa, menangis, mengeluh, orang kesakitan, dan lain-lain. Berikut ini merupakan contoh yang diambil dari *Baoesastra Djawa* halaman 4.

Aḍoeh ‘ungkapan rasa sakit’.

Kata *aḍoeh* merupakan penggambaran atau pendeskripsian orang yang terkena sesuatu dan terasa sakit kemudian spontan berkata *aḍoeh*. Maka, kata tersebut termasuk jenis onomatope bunyi manusia.

2. Bunyi Hewan

Jenis onomatope bunyi hewan merupakan tiruan bunyi yang berasal dari gerakan-gerakan, bunyi-bunyi hewan, seperti ayam berkokok, gonggongan anjing, dan lain-lain. Berikut ini merupakan contoh onomatope bunyi hewan yang diambil dari *Baoesastra Djawa* halaman 39.

Bekoer ‘bunyi suara burung dara’.

Kata *bekoer* merupakan keterangan suara burung dara yaitu *wok-ketekoer*. Bunyi tersebut dalam penyebutannya yaitu *bekoer*. Maka, kata tersebut termasuk jenis onomatope bunyi hewan.

3. Bunyi benda

Jenis onomatope bunyi benda yaitu tiruan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi-bunyi benda. Benda-benda yang menghasilkan bunyi-bunyi tersebut bisa antara benda padat dengan padat, padat dengan cair atau sebaliknya. Berikut ini merupakan contoh onomatope bunyi benda yang diambil dari *Baoesastra Djawa* halaman 50.

Bloeng ‘bunyi suara benda jatuh ke dalam air’.

Kata *bloeng* merupakan penggambaran dari benda yang masuk ke dalam air, misalnya batu yang jatuh ke dalam air akan mengeluarkan bunyi suara *bloeng*. Maka, kata tersebut termasuk jenis onomatope bunyi benda.

4. Bunyi Kehidupan Sehari-hari

Jenis onomatope kehidupan sehari-hari merupakan tiruan bunyi yang berasal dari rutinitas kehidupan sehari-hari dan bunyi-bunyi yang tercipta akibat suatu peristiwa yang alami yang bersifat keseharian, seperti aktivitas mandi, mencuci pakaian, bangun tidur, sesuatu yang berkilau, bau, bunyi lenyap dengan tiba-tiba, bunyi proses yang terjadi secara tiba-tiba dan aktivitas lain yang bersifat keseharian. Berikut contoh yang termasuk bunyi kehidupan sehari-hari yang diambil dari *Baoesastra Djawa* halaman 46.

Bjar-bjoer ‘bunyi suara aktivitas sedang mandi’.

Kata *bjar-bjoer* merupakan penggambaran atau pendeskripsian aktivitas sedang mandi. Mandi dengan menyiramkan air ke tubuh secara berulang-ulang menghasilkan suara *bjar-bjoer*. Maka, kata tersebut termasuk jenis onomatope kehidupan sehari-hari.

5. Bunyi Peristiwa Alam Sekitar

Jenis onomatope peristiwa alam sekitar merupakan tiruan yang dihasilkan oleh alam, seperti suara debur ombak, desis angin, suara hujan dan lain-lain. Tiruan bunyi yang menunjukkan bunyi alam terlihat pada contoh berikut yang diambil dari *Baoesastra Djawa* halaman 60.

Mak bres ‘seketika hujan deras’.

Kata *mak bres* merupakan penggambaran keadaan alam yaitu hujan deras. Air hujan yang tiba-tiba turun dengan sangat deras menghasilkan suara *mak bres*. Maka, kata tersebut termasuk jenis onomatope bunyi peristiwa alam sekitar

C. Kategori Kelas Kata Onomatope

Menurut Suhono dan Padmosoekotjo (dalam Mulyana, 2006: 22) pada umumnya, jenis atau kelas kata dalam bahasa Jawa dipilah menjadi 10 macam , yaitu:

1. *tembung aran* / benda / nomina / *noun* (kata yang menjelaskan nama barang, baik kongkrit maupun abstrak), contoh: meja, roti
2. *tembung kriya* / kerja / verbal / *verb* (kata yang menjelaskan atau bermakna perbuatan, pekerjaan), contoh: *туру* ‘tidur’, *mangan* ‘makan’
3. *tembung katrangan* / keterangan / adverbial / *adverb* (menerangkan predikat atau kata lainnya), contoh: *wingi* ‘kemarin’, *durung* ‘belum’
4. *tembung kaanan* / keadaan/ adjektiva / *adjective* (menerangkan keadaan suatu benda atau lainnya), contoh: ayu, ijo, *jero* ‘dalam’
5. *tembung sesulih* / ganti / pronomia / *pronoun* (menggantikan kedudukan orang, barang, tempat, waktu, dan lainnya), contoh: aku, *dheweke* ‘dia’
6. *tembung wilangan* / bilangan / numeralia (menjelaskan bilangan), contoh: *telu* ‘tiga’, *selawe* ‘duapuluh lima’
7. *tembung panggandheng* / sambung / konjungsi / *conjunction* (menyambung kata dengan kata), contoh: *lan* ‘dan’, *karo* ‘dengan’
8. *tembung ancer-ancer* / depan / preposisi / *preposition* (kata yang mengawali kata lain, bermakna memberikan suatu tanda terhadap asal usul, tempat, kausalitas), contoh: *ing* ‘di’, *saka* ‘dari’
9. *tembung panyilah* / sandang / artikel (menerangkan status dan sebutan orang/binatang/lainnya), contoh: *sang*, *si*, *Hyang*
10. *tembung panguwuh* / penyeru / interjeksi (bermakna seruan, ungkapan verbal bersifat emotif), contoh: *lho*, *aduh*, *hore*.

Namun, menurut Subroto (dalam Mulyana, 2006: 23), dalam penelitiannya yang cukup komprehensif tentang tata bahasa deskriptif bahasa Jawa, menyimpulkan bahwa jenis kata dalam bahasa Jawa sebenarnya hanya ada enam macam dengan sub jenis kata, yaitu:

1. Nomina (kata benda),
2. Verba (kata kerja),
3. Adjektiva (kata sifat),
4. Numeralia (kata bilangan),

5. Adverbial (kata keadaan),
6. Partikel, terdiri atas:
 - (1) Preposisi (kata depan),
 - (2) Konjungsi (kata sambung),
 - (3) Artikel (kata *sandang*),
 - (4) Partikel afektif / interjeksi (kata seru).

Setiap kata memiliki kategori kelas kata tertentu. Begitu pula dengan onomatope. Menurut Uhlenbeck (dalam Yuliati, 2012), kata-kata yang bernilai onomatope adalah kata yang berprefik {*mak-*}, misalnya *mak dhor* ‘tiba-tiba pergi’, {*pating-*}, *pating jlerit* ‘berulang-ulang terdengar suara teriakan’, dan *glodhag-glodheg* ‘berulang-ulang terdengar bunyi *glodhakan*’. Kata-kata tersebut digolongkan ke dalam jenis kata peripherial .

Dari uraian di atas, penelitian ini mengkaji tentang kategori kelas kata dari tiap-tiap onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta. Kategori kelas kata yang bernilai onomatope dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu: kata benda, kata kerja, kata partikel, dan kelas kata tambahan.

1. Kata Benda

Kata benda adalah kata yang menerangkan nama barang: konkret-abstrak, bernyawa-tak bernyawa, terbilang-tak terbilang, dan tunggal-kolektif. Pemakaian kata benda sangat beragam. Pemakaian benda dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori: penggolong benda, arah dan tempat, tiruan bunyi, dan sapaan.

Dalam bahasa Jawa banyak kita jumpai pembentukan kata benda berdasarkan tiruan dari bunyi benda tersebut atau suara yang dihasilkan dari benda tersebut. Bunyi *cek cek cek* yang dihasilkan oleh seekor binatang belum merupakan kata. Kenaikan menjadi kata, jika bunyi tersebut dihubungkan dengan benda yang menghasilkannya, untuk menyebut nama benda itu sendiri. Setelah bunyi *cek cek cek* itu dipakai untuk menyebut nama benda yang menghasilkan bunyi tersebut, yakni *cecak* ‘cicak’, pada saat itu tiruan bunyi tersebut menjadi kata. Demikian pula nama *tekèk* ‘tokek’, *derkuku* ‘brurung derkuku’. Seperti halnya sebuah kata, onomatope juga ada yang memiliki kategori kelas kata benda (Sujono, 1981: 67). Beberapa contoh seperti dibawah ini.

1. *Tekèk*, ‘hewan tokek’.
2. *Blekok*, ‘burung blekok’.
3. *Gong*, ‘instrumen alat music gamelan’.
4. *Prit*, ‘sempritan atau peluit’.

2. Kata Kerja

Padmosoekotjo (dalam Mulyana, 2006: 25) kata kerja (*verba*, *kriya*) adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Biasanya kata kerja menduduki fungsi *wasesa* (predikat) dalam struktur kalimat. Secara umum, kata kerja bersifat aktif (*tanduk*/berciri nasal) dan pasif (*tanggap*/berciri penambahan prefiks pronominal *persona*/*tripurusa*).

Dalam bahasa Jawa terdapat tiruan bunyi yang digunakan untuk menyebut suatu aktivitas atau pekerjaan, seperti contoh berikut ini yang diambil dari *Baoesastra Djawa*.

1. *Byar-byur* 'seperti suara sedang mandi'
2. *Aem* 'perkataan anak kecil untuk menyebut kata makan'
3. *Kethak* 'seperti suara menjitak kepala'
4. *Njekikik* 'tertawa lirih'
5. *Djenggirat* 'bangun tidur karena kaget'

3. Kata Partikel

Kata-kata yang bernilai onomatope kelas partikel ini biasanya berupa tiruan bunyi yang dihasilkan benda-benda alam sekitar yang mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan maupun rasa, dan kealamian bunyi. Di samping itu berupa kata seru yang mengungkapkan perasaan hati seperti senang, tak senang, dan yang bernilai bias (Sujono, 1981: 13). Beberapa contoh seperti dibawah ini.

1. *Thuk* 'bunyi padat yang keras'
2. *Plek* 'bunyi yang menunjukkan terjatuhnya sesuatu yang lembek'
3. *Byur* 'bunyi yang menunjukkan benda terjatuh ke air'
4. *Plung* 'bunyi sesuatu terjatuh ke dalam air'
5. *Dor* 'suara tembakan'
6. *Klothak* 'suara benda terjatuh mengenai sesuatu yang keras'
7. *Lirap-lirap* 'kilau air bening'
8. *Breng* 'tercium bau tidak sedap'

9. *Buk* ‘sesuatu benda yang terjatuh’
10. *Pyar* ‘bunyi suatu benda yang pecah bertebaran’
11. *Ting* ‘bunyi untuk menunjukkan suara logam yang terjatuh’
12. *Hus* ‘kata untuk melarang atau menyatakan rasa tidak senang’
13. *Wah* ‘kata untuk menyatakan kekaguman’
14. *Heh* ‘kata untuk menyatakan ketegasan’
15. *Ta* ‘kata untuk meyakinkan’
16. *Oh* ‘kata untuk menyatakan kepasrahan’
17. *O* ‘kata untuk menyatakan bimbang, keheranan’
18. *Lha* ‘kata untuk menyatakan ketegasan’

4. Kata Tambahan

Dalam bahasa Jawa kata-kata yang bernilai onomatope kelas kata tambahan yang mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan, bentuk-bentuk atau keadaan itu jumlahnya cukup banyak. Kata-kata yang tergolong dalam kelas kata ini ialah kata-kata yang berprefik seperti: [*mak* -] dan [*pating* -]. Bentuk-bentuk seperti ini biasanya hanya dipakai dalam kata tambahan aslinya saja (Sujono: 1981).

Contoh kata tambahan berprefik [*mak* -] dan berprefik [*pating* -]

1. *Mak klethek*, ‘bunyi persendian’
2. *Mak plek*, ‘bunyi tamparan pada pipi atau anggota badan manusia’
3. *Mak plung*, ‘bunyi benda-benda padat yang terjatuh kedalam air’
4. *Mak byar*, ‘sinar yang timbul dengan mendadak dan terang’

5. *Mak seng*, ‘bau busuk yang tiba-tiba tercium oleh hidung’
6. *Mak ler*, ‘tertidur pulas’
7. *pating klothak*, ‘bunyi tak beraturan karena benturan dari benda-benda padat’
8. *Pating jlerit*, ‘bunyi orang menjerit’
9. *Pating jledhor*, ‘bunyi benda yang meletus’

D. Struktur Onomatope

Dalam bahasa Jawa, pembentukan kata baru dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui onomatope. Onomatope adalah tiruan bunyi atas bunyi. Bunyi tersebut merupakan suatu “gema atas makna”, referennya sendiri adalah suatu pengalaman akustik yang sedikit banyak sangat mirip dengan struktur fonetik kata. Kata-kata itu seperti *dengung*, *desis*, *bum*, *pang* (Diyanti: 2000).

Pada umumnya, setiap kata memiliki sistem bunyi dan struktur silabel yang berbeda. Onomatope sebagai salah satu keikonikan yang bersifat lingual biasanya diwujudkan dalam bentuk satuan lingual berupa kata dan silabel sebagai tiruan bunyi. Ada beberapa silabel yang dimiliki onomatope, yaitu: 1) satu silabel (monosilabel), contoh, *ah* ‘menyatakan rasa kesal’ memiliki struktur VK. 2) dua silabel (bisilabel), contoh: *blebek* ‘suara benda yang dimasukkan kedalam air’ memiliki struktur KKV-KVK. 3) tiga silabel atau lebih (multisilabel), contoh: *bedhungul* ‘mendadak muncul’ memiliki struktur KV-KV-KVK. Semua itu dibentuk oleh deretan fonem yang termotivasi oleh suara yang ditirunya.

E. Penelitian yang Relevan

Suatu penelitian akan lebih memiliki kecermatan dan ketelitian jika di dalamnya digunakan penelitian-penelitian lain yang relevan sebagai acuan serta perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian yang digunakan sebagai acuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Silva Meliana (2009), dengan judul “*Tipe, Bentuk dan Fungsi Onomatope dalam Komik Cedric: On Se Calme! Kaya Raoul Cauvin*”. Penelitian tersebut mengkaji tentang tipe-tipe onomatope yang terdiri atas suara manusia, suara binatang, suara benda, kehidupan sehari-hari, kehidupan sosial dan hobi, kealamian bunyi dan abstraksi bunyi. Selain itu, kategori leksikal onomatope dan fungsi onomatope. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mengkaji jenis onomatope dan kategori kelas kata. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini yaitu *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil fokus penelitian pada komik bahasa Perancis.

Penelitian yang dilakukan Anita Diyanti (2000) berjudul “*Kajian Semantik Wujud Onomatope dalam Komik Serial Donal Bebek*”. Hasil penelitian ini adalah struktur onomatope yang diklasifikasikan berdasarkan jumlah silabel dan fonem pembentuk onomatope, fungsi onomatope dan makna onomatope. Persamaan penelitian ini adalah hasil penelitian yang sama berupa struktur onomatope. Sedangkan faktor yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini berupa kata-kata

dalam *Baoesatra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta, sedangkan fokus penelitian sebelumnya yaitu komik.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada latar belakang dan teori diatas maka kerangka berpikir yang dapat ditarik yaitu onomatope dalam *Baoesastra Djawa* Karya W.J.S Poerwadarminta. Onomatope adalah kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi, contoh: *dor, thak, plek, byar, plung*.

Onomatope memiliki beberapa jenis tertentu dengan memanfaatkan tiruan bunyi yang dibentuk dari 1) bunyi manusia, contoh: *njekikik* ‘tertawa lirih’, *aḍoeh* ‘ungkapan rasa sakit’, 2) bunyi hewan, contoh: *djegog* ‘suara anjing’, *tekèk* ‘suara cicak besar atau toke’, 3) bunyi benda, contoh: *bem* ‘bunyi gamelan’, *dor* ‘bunyi senapan’, 4) bunyi kehidupan sehari-hari, contoh: *byar-byur* ‘bunyi sedang mandi’, *thak* ‘bunyi memukul kepala karena dijatak’, 5) bunyi alam, contoh: *bres* ‘bunyi hujan deras’.

Kategori kelas kata yang bernilai onomatope dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu: 1) kata benda, *blekok* ‘nama burung’, 2) kata partikel, *blebek* ‘suara benda yang dimasukkan ke dalam air’, *ah* ‘menyatakan rasa kesal’, 3) kata kerja, *nuthuki* ‘memukuli’, 4) kelas kata tambahan, {*mak-*}, misalnya *mak bek* ‘seketika jatuh’, {*pating-*}, *pating jlerit* ‘berulang-ulang terdengar suara teriakan’.

Struktur onomatope diklasifikasikan berdasarkan silabel dan fonem pembentuk onomatope. Ada beberapa silabel yang dimiliki onomatope, yaitu: 1)

satu silabel (monosilabel), contoh, *ah* ‘menyatakan rasa kesal’ memiliki struktur VK. 2) dua silabel (bisilabel), contoh: *blebek* ‘suara benda yang dimasukkan kedalam air’ memiliki struktur KKV-KVK. 3) tiga silabel atau lebih (multisilabel), contoh: *bedhungul* ‘mendadak muncul’ memiliki struktur KV-KV-KVK. Semua itu dibentuk oleh deretan fonem yang termotivasi oleh suara yang ditirunya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini mengkaji permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu tentang jenis, kategori kelas kata dan struktur onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini yaitu satuan lingual yang berupa onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta, karena dalam kamus tersebut terdapat kata yang bernilai onomatope.

Sumber data yang digunakan adalah *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta, kamus ini termasuk satu bahasa, yakni Jawa-Jawa, tebal 670 halaman, dimulai dari abjad A-Z. Penulisan dalam kamus adalah standar ejaan lama dan sesuai dengan bahasa aslinya.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah kartu data sebagai alat bantu dan peneliti sendiri dituntut memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang teori onomatope serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu masalah yang berkaitan dengan struktur, jenis, dan kategori kelas kata onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta.

Data-data berupa onomatope yang diperoleh (data mentah) dicatat pada sebuah alat bantu yang berupa kartu data. Kemudian data tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis, kategori kelas kata, dan onomatopenya, untuk selanjutnya dimasukkan dalam kartu data untuk dianalisis. Jadi peneliti berperan langsung dalam pencarian data, mengidentifikasi, dan menganalisis data yang diperoleh.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode baca, yaitu dengan cara mengamati secara teliti semua kata untuk mengidentifikasi onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminto.

Ada pun teknik yang digunakan adalah teknik catat, yaitu dengan mencatat semua data berupa kata bernilai onomatope. Data tersebut kemudian diidentifikasi berdasarkan jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatopenya, untuk selanjutnya data yang yang diperoleh dicatat dalam kartu data. Berikut contoh kartu data.

Table 1 : **Kartu Data**

| |
|--|
| No. data : 25 |
| Sumber data : halaman 40 |
| Data : <i>bem kn : ar. larasing gamelan (oet. kendhang)</i> ‘suara gamelan’ |
| <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis : merupakan jenis bunyi benda “yaitu menyatakan bunyi suara gamelan (<i>kendhang</i>)” b. Kategori kelas kata : termasuk kata benda, karena menerangkan nama barang, yaitu <i>kendhang</i> c. Struktur : satu silabel dan memiliki struktur KVK |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan semua kata yang bernilai onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta dilihat dari jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatope.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari hasil pencatatan yang berkaitan dengan masalah onomatope, 2) data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatope, 3) pembahasan terhadap deskripsi mengenai jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatope, dan 4) setelah diadakan analisa secara menyeluruh kemudian diadakan penyimpulan dari semua pembahasan yang dilakukan terkait dengan onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta. Data hasil penelitian ini

tidak semua dimunculkan dalam pembahasan, namun akan disertakan dalam lampiran.

F. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan terhadap data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber yaitu keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengonsultasikan data pada narasumber. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembimbing. Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Teori tersebut baik yang sudah ada dan relevan, maupun teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah atau laporan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi jenis, kategori kelas kata dan struktur onomatope yang terdapat dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka jenis, kategori kelas kata, dan struktur ditampilkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2: Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope

| No | Jenis-jenis onomatope | Kategori kelas kata onomatope | Struktur onomatope | Indikator |
|----|-----------------------|-------------------------------|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Bunyi manusia | kata kerja | satu silabel | her : aktivitas menggiring sapi (data 217, hal. 173) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori: kata kerja c. Struktur: satu silabel |
| | | | dua silabel | aem : makan “perkataan anak kecil” (data 2, hal. 4) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori: kata kerja c. Struktur: dua silabel |
| | | | tiga silabel | njekikik : tertawa liris (data 438, hal 359) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori: kata kerja c. Struktur: tiga silabel |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---------------|--------------------------|--|
| | | | pengulangan satu silabel | ngak-ngèk : anak kecil suka menangis (data 459, hal. 374) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel <i>salinswara</i> |
| | | | pengulangan dua silabel | glègak-glègèk : bunyi suara orang cegukan (data 165, hal. 149) a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori: kata kerja c. Struktur: pengulangan dua silabel <i>salinswara</i> |
| | | kata partikel | satu silabel | eh : ungkapan rasa tidak cocok (data 140, hal. 118) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| | | | dua silabel | aḍoeh : ungkapan rasa sakit (data 1, hal. 4) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori: kata partikel c. Struktur: dua silabel |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-------------|---------------|--------------|--|
| | | kata tambahan | frase | <i>pating glembor</i> : ramai berteriak-teriak (data 169, hal. 150) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 2 | Bunyi hewan | kata benda | dua silabel | <i>gaok</i> : bunyi gaok-gaok “burung gagak” (data 145, hal.173) a. Jenis: bunyi suara hewan b. Kategori: kata benda c. Struktur: dua silabel |
| | | kata kerja | satu silabel | <i>tjit</i> : bunyi suara tikus (data 646, hal. 639) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori: kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| | | | dua silabel | <i>bekoer</i> : bunyi suara burung dara 'wok-ketekoer' (data 15, hal. 39) a. Jenis: bunyi suara hewan b. Kategori: kata kerja c. Struktur: dua silabel |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---------------|--------------------------|--|
| | | | pengulangan satu silabel | <i>ngak-ngak</i> : bunyi suara angsa (data 458, hal. 374) a. Jenis: bunyi suara hewan b. Kategori: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| | | | pengulangan dua silabel | <i>kipat-kipit</i> : ekornya bergerak-gerak (data 257, hal. 224) a. Jenis: bunyi suara hewan b. Kategori: kata partikel c. Struktur: pengulangan dua silabel <i>salinswara</i> |
| | | kata partikel | dua silabel | <i>gloetoeek</i> : bunyi suara tikus dalam kotak (data 175, hal. 152) a. Jenis: bunyi suara hewan b. Kategori: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| | | kata tambahan | frase | <i>pating glodag</i> : bunyi suara kuda dalam kandang (data 176, hal. 152) a. Jenis: bunyi suara hewan b. Kategori: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-------------|---------------|--------------|---|
| 3 | Bunyi benda | kata benda | satu silabel | <i>gong</i> : suara gamelan 'gong' (data 191, hal. 160) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata benda c. Struktur: satu silabel |
| | | | dua silabel | <i>kepjak</i> : seperangkat alat gamelan “suara pyak-pyak” (data 226, hal. 212) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata benda c. Struktur: dua silabel |
| | | kata partikel | satu silabel | <i>bloeng</i> : bunyi suara benda jatuh ke air (data 34, hal. 50) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| | | | dua silabel | <i>djeglèg</i> : bunyi suara pintu (data 72, hal 86) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| | | | tiga silabel | <i>koemembrang</i> : bunyi suara benda pecah karena jatuh (data 301, hal. 235) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata partikel c. Struktur: tiga silabel |

Tabel Injutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|-----------------------------|---------------|--------------------------|---|
| | | | pengulangan satu silabel | <i>brang-brèng</i> : bunyi suara kaleng (data 48, hal 59) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata partikel c. Struktur: pengulangan satu silabel <i>salinswara</i> |
| | | | pengulangan dua silabel | <i>djeḍar-djeḍèr</i> : bunyi suara senapan (data 65, hal. 86) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata partikel c. Struktur: pengulangan dua silabel <i>salinswara</i> |
| | | kata tambahan | frase | <i>mak brebet</i> : bunyi suara benda sobek (data 51, hal. 60) a. Jenis: bunyi suara benda b. Kategori: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 4 | Bunyi kehidupan sehari-hari | kata kerja | satu silabel | <i>grès</i> : keterangan aktivitas bunyi mengiris (data 200, hal. 162) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata kerja c. Struktur: satu silabel |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---------------|-----------------------------|---|
| | | | dua silabel | <i>djimpleng</i> : diam tidak bergerak (data 88, hal. 92) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata kerja c. Struktur: dua silabel |
| | | | tiga silabel | <i>djenggirat</i> : bangun tidur karena kaget (data 75, hal. 89) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata kerja c. Struktur: tiga silabel |
| | | | pengulangan satu silabel | <i>bjar-bjoer</i> : bunyi suara sedang mandi (data 23, hal. 46) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| | | | pengulangan dua silabel | <i>igoel-igoel</i> : pinggul bergoyang (megal megal) (data 214, hal. 168) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata kerja c. Struktur: pengulangan dua silabel |
| | | kata partikel | satu silabel | <i>breng</i> : tercium bau tidak sedap (data 54, hal. 60) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata partikel c. Struktur: satu silabel |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---------------|--------------------------|--|
| | | | dua silabel | <i>djingglang</i> : terlihat cerah (data 89, hal. 92) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| | | | tiga silabel | <i>gedeboeg</i> : bunyi suara langkah kaki (data 153, hal. 138) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata partikel c. Struktur: tiga silabel |
| | | | pengulangan satu silabel | <i>blas-bloes</i> : sesuatu yang sering masuk (data 28, hal. 47) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata partikel c. Struktur: pengulangan satu silabel <i>salinsawara</i> |
| | | | pengulangan dua silabel | <i>lirap-lirap</i> : kilau air bening (data 384, hal. 276) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata partikel c. Struktur: pengulangan dua silabel |
| | | kata tambahan | frase | <i>mak seng</i> : tercium bau tidak sedap (data 577, hal. 557) a. Jenis: kehidupan sehari-hari b. Kategori: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan **Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|------------|---------------|----------------------------|--|
| 5 | Bunyi alam | kata partikel | satu silabel | <i>dèr</i> : bunyi suara petir menyambar (data 128, hal. 104) a. Jenis: bunyi alam b. Kategori: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| | | | dua silabel | <i>groeboeg</i> : bunyi suara angin besar (data 205, hal. 164) a. Jenis: bunyi suara alam b. Kategori: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| | | | tiga silabel | <i>begleðoeg</i> : bunyi suara gunung berapi (data 13, hal 38) a. Jenis: bunyi suara alam b. Kategori: kata partikel c. Struktur: tiga silabel |
| | | | pengulangan dua silabel | <i>kretjik-kretjik</i> : bunyi suara hujan (data 351, hal. 251) a. Jenis: bunyi suara alam b. Kategori: kata partikel c. Struktur: pengulangan dua silabel |
| | | kata tambahan | frase | <i>mak bres</i> : seketika hujan deras (data 55, hal. 60) a. Jenis: bunyi suara alam b. Kategori: kata tambahan c. Struktur: frase |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa onomatope yang ditemukan meliputi beberapa jenis, kategori kelas kata, dan struktur. Dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta Jenis onomatope terdiri dari bunyi manusia meliputi: 1) kelas kata kerja struktur satu silabel, 2) kelas kata kerja struktur dua silabel, 3) kelas kata kerja struktur tiga silabel, 4) kelas kata kerja struktur pengulangan satu silabel, 5) kelas kata kerja struktur pengulangan dua silabel, 6) kelas kata partikel struktur satu silabel, 7) kelas kata partikel struktur dua silabel, 8) kelas kata tambahan bentuk frase.

Bunyi hewan meliputi: 1) kelas kata benda struktur satu silabel, 2) kelas kata kerja struktur satu silabel, 3) kelas kata kerja struktur dua silabel, 4) kelas kata kerja struktur pengulangan satu silabel, 5) kelas kata kerja struktur pengulangan dua silabel, 6) kelas kata partikel struktur dua silabel, 7) kelas kata tambahan bentuk frase.

Bunyi benda meliputi: 1) kelas kata benda struktur satu silabel, 2) kelas kata benda struktur dua silabel, 3) kelas kata partikel struktur satu silabel, 4) kelas kata partikel struktur dua silabel, 5) kelas kata partikel struktur tiga silabel, 6) kelas kata partikel struktur pengulangan satu silabel, 7) kelas kata partikel struktur pengulangan dua silabel, 8) kelas kata tambahan bentuk frase.

Bunyi kehidupan sehari-hari meliputi: 1) kelas kata kerja struktur satu silabel, 2) kelas kata kerja struktur dua silabel, 3) kelas kata kerja struktur tiga silabel, 4) kelas kata kerja struktur pengulangan satu silabel, 5) kelas kata kerja struktur pengulangan dua silabel, 6) kelas kata partikel struktur satu silabel, 7) kelas kata partikel struktur dua silabel, 8) kelas kata partikel struktur tiga silabel, 9)

kelas kata partikel struktur pengulangan satu silabel, 10) kelas kata partikel struktur pengulangan dua silabel, 11) kelas kata tambahan bentuk frase.

Bunyi alam meliputi: 1) kelas kata partikel struktur satu silabel, 2) kelas kata partikel struktur dua silabel, 3) kelas kata partikel struktur tiga silabel, 4) kelas kata partikel struktur pengulangan dua silabel 5) kelas kata tambahan bentuk frase.

B. Pembahasan

Uraian berikut merupakan pemaparan mengenai jenis, kategori kelas kata dan struktur onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa jenis-jenis onomatope mencakup bunyi manusia, bunyi hewan, bunyi benda, bunyi kehidupan sehari-hari. Kategori kelas kata mencakup kata benda, kata kerja, kata partikel, dan kata tambahan. Struktur onomatope terdiri dari satu silabel, dua silabel, dan tiga silabel. Jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatope saling terkait oleh karena itu akan dibahas pada uraian di bawah ini.

1. Onomatope Bunyi Manusia

Jenis onomatope bunyi manusia merupakan tiruan bunyi yang berasal dari manusia, seperti bunyi mendengkur, sesak nafas, orang berteriak, orang tertawa, menangis, mengeluh, orang kesakitan, dan lain-lain. Jenis onomatope bunyi manusia tergolong ke dalam beberapa kategori kelas kata meliputi kata kerja, kata

partikel, kata tambahan. Berikut ini akan diuraikan onomatope bunyi manusia yang tergolong dalam beberapa kategori kelas kata.

a. Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja

Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja merupakan tiruan bunyi yang digunakan untuk menerangkan maupun menyebutkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur satu silabel.

(1) *her*: aktivitas menggiring sapi

(data 217, hal. 173)

Data di atas termasuk onomatope bunyi manusia yaitu *her*. Kata *her* merupakan penggambaran keadaan manusia yang sedang menggiring sapi atau memberi aba-aba pada saat menggembala sapi. Suara seseorang yang sedang menggiring sapi dengan tujuan agar sapi bisa belok, jalan pelan atau cepat tertangkap oleh indra pendengaran dan membentuk kata *her*.

Kata *her* merupakan aktivitas manusia yang sedang menggiring sapi atau memberi aba-aba pada saat menggembala sapi. Dengan demikian, *her* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Her termasuk onomatope yang memiliki struktur satu silabel, karena kata *her* tidak dapat dipisahkan menurut suku katanya. *Her* merupakan satu suku kata dan hanya terbentuk satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK.

2) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur dua silabel.

(2) ***aem***: makan (perkataan anak kecil)

(data 2, hal. 4)

Data di atas termasuk onomatope bunyi manusia yaitu *aem*. Kata *aem* merupakan penggambaran keadaan manusia yaitu perkataan anak kecil saat menyebut kata makan. Seorang anak kecil yang belum lancar berbicara, perkataan saat meminta makan yaitu bukan makan tetapi *aem*. Kata *aem* muncul saat seorang ibu menyuapkan makanan pada anaknya, sehingga terbentuk kata *aem*.

Kata *aem* merupakan aktivitas manusia yaitu perkataan anak kecil saat menyebut kata makan. Dengan demikian, *her* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Kata kerja juga dapat dilihat berdasarkan ciri sintaksis yaitu dapat didahului oleh penanda negatif *ora* 'tidak', misalnya *ora aem* 'tidak makan'.

Aem merupakan onomatope yang memiliki struktur dua silabel, karena kata tersebut terdiri dari dua suku kata yaitu *a-* dan *-em*. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka kata *aem* dapat dipisahkan menurut suku katanya dengan pola suku kata V-VK.

3) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur tiga silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur tiga silabel.

(3) ***njekikik***: tertawa lirih

(data 438, hal 359)

Data di atas termasuk onomatope bunyi manusia yaitu *njekikik*. Kata *njekikik* merupakan penggambaran keadaan manusia yang sedang tertawa lirih atau pelan-pelan. Suara seseorang yang sedang tertawa lirih tertangkap oleh indra pendengaran dan membentuk kata *njekikik*.

Kata *njekikik* merupakan aktivitas manusia yang sedang tertawa. Dengan demikian, *njekikik* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Kata kerja dapat dilihat berdasarkan ciri sintaksis yaitu dapat didahului oleh penanda negatif *ora* ‘tidak’, misalnya *ora njekikik* ‘tidak tertawa lirih’.

Njekikik merupakan onomatope yang memiliki struktur tiga silabel, karena kata *njekikik* terdiri dari tiga suku kata yaitu *nje-ki-kik*. Adanya tiga suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KV-KV-KVK.

4) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan satu silabel.

(4) ***ngak-ngèk***: anak kecil suka menangis

(data 459, hal. 374)

Data di atas termasuk onomotope yaitu *ngak-ngèk* merupakan penggambaran keadaan manusia yang suka menangis. Suara seseorang yang suka menangis tertangkap oleh indra pendengaran dan membentuk kata *ngak-ngèk*.

Kata *ngak-ngèk* merupakan aktivitas manusia yang suka menangis. Dengan demikian, *ngak-ngèk* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Kata kerja dapat dilihat berdasarkan ciri sintaksis yaitu dapat didahului oleh penanda negatif *ora* ‘tidak’, misalnya *ora ngak-ngèk* ‘tidak suka menangis’.

Kata *ngak-ngèk* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan satu silabel *salinswara* (berubah bunyi), dengan kata dasar *ngak* yaitu satu silabel atau satu suku kata. Adanya perulangan satu silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

5) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi manusia kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan dua silabel.

(5) ***glègak-glègèk***: bunyi suara orang cegukan

(data 165, hal. 149)

Data di atas termasuk onomotope yaitu *glègak-glègèk* merupakan penggambaran keadaan manusia pada saat cegukan. Suara seseorang yang sedang cegukan tertangkap oleh indra pendengaran dan membentuk kata *glègak-glègèk*.

Kata *glègak-glègèk* merupakan bunyi aktivitas manusia yang sedang cegukan. Dengan demikian, *glègak-glègèk* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *glègak-glègèk* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan dua silabel *salinswara* (berubah bunyi), dengan kata dasar *glègèk* yaitu dua silabel atau dua suku kata. Adanya perulangan dua silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

b. Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata partikel

Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata partikel merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan untuk mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan maupun rasa dan kealamian bunyi. Disamping itu berupa kata seru yang mengungkapkan perasaan hati seperti senang, tidak senang, dan yang bernilai bias. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi manusia kategori kelas kata partikel memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi manusia kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel.

(6) *eh*: ungkapan rasa tidak cocok

(data 140, hal. 118)

Data di atas termasuk onomatope yaitu *eh*. Kata *eh* merupakan penggambaran keadaan manusia pada saat mengungkapkan rasa tidak cocok terhadap sesuatu hal, sehingga membentuk kata *eh*.

Kata *eh* merupakan ungkapan rasa tidak cocok terhadap suatu hal. Dengan demikian, *eh* tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah kata yang berupa ungkapan perasaan hati yaitu rasa tidak cocok atau rasa tidak senang.

Eh termasuk onomatope yang memiliki struktur satu silabel, karena kata *eh* tidak dapat dipisahkan menurut suku katanya. *Eh* merupakan satu suku kata dan hanya terbentuk satu suku kata saja dengan pola suku kata VK.

2) Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai bunyi manusia kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel.

(7) ***aḍoeh***: ungkapan rasa sakit

(data 1, hal. 4)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi manusia. Kata *aḍoeh* merupakan penggambaran atau pendeskripsian orang yang terkena sesuatu dan terasa sakit kemudian spontan berkata *aḍoeh*.

Kata *aḍoeh* merupakan ungkapan rasa sakit. Dengan demikian, *aḍoeh* tergolong kategori kelas kata partikel, sebab salah satu ciri kata partikel adalah kata yang berupa tiruan bunyi yang dihasilkan oleh rasa.

Aḍoeh merupakan onomatope yang memiliki struktur dua silabel, karena kata tersebut terdiri dari dua suku kata yaitu *a-* dan *-ḍoeh*. Adanya dua suku kata

dalam satu kata, maka kata *adoeh* dapat dipisahkan menurut suku katanya dengan pola suku kata V-KVK.

c. Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata tambahan

Onomatope bunyi manusia kategori kelas kata tambah merupakan tiruan bunyi yang berprefik [*mak-*] dan [*pating-*]. Berikut merupakan onomatope bunyi manusia kategori kelas kata tambahan.

(8) ***pating glembor***: ramai berteriak-teriak

(data 169, hal. 150)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi manusia yaitu *pating glembor*. *Pating glembor* merupakan penggambaran keadaan pada manusia yaitu beberapa orang yang ramai berteriak-teriak , sehingga membentuk kata *pating glembor*.

Kata *pating glembor* merupakan onomatope yang mengasosiasikan suara-suara yaitu beberapa orang yang ramai berteriak-teriak. Kata tersebut tergolong dalam kategori kelas kata tambahan, karena kata-kata yang tergolong dalam kelas ini yaitu kata-kata yang berprefik [*pating-*].

Kata *pating glembor* menunjukkan onomatope berstruktur frase. Dalam bahasa Jawa [*pating-*] merupakan bentuk frase, karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang sifatnya non predikat dan bukan merupakan satuan kalimat, melainkan satu unsur kata yang tidak dapat dipisahkan.

2. Onomatope Bunyi Hewan

Jenis onomatope bunyi hewan merupakan tiruan bunyi yang berasal dari gerakan-gerakan, bunyi-bunyi hewan, seperti ayam berkokok, gonggongan anjing, dan lain-lain. Jenis onomatope bunyi hewan tergolong ke dalam beberapa kategori kelas kata meliputi kata benda, kata kerja, kata partikel, kata tambahan. Tiruan bunyi yang merupakan bunyi hewan yang tergolong dalam beberapa kategori kelas kata tampak pada data berikut.

a. Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata benda

Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata benda merupakan tiruan bunyi yang menyatakan kata yang dibendakan. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi hewan kategori kelas kata benda memiliki struktur dua silabel.. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

(9) **gaok**: bunyi gaok-gaok (burung gagak)

(data 145, hal. 173)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi hewan. Kata *gaok* merupakan penggambaran pada hewan yaitu bunyi burung gagak. *Gaok* terbentuk berdasarkan tiruan bunyi aslinya.

Bunyi *gaok-gaok* yang dihasilkan oleh seekor binatang belum merupakan kata. Kenaikan menjadi kata, apabila bunyi tersebut dihubungkan dengan benda yang menghasilkannya, untuk menyebut nama benda itu sendiri. Setelah bunyi *gaok-gaok* tersebut dipakai untuk menyebut nama benda yang menghasilkan bunyi tersebut yakni *gaok* (burung gagak). Pada saat itu tiruan bunyi itu menjadi kata. Dengan demikian, kata *gaok* tergolong dalam kategori kelas kata benda,

sebab kata benda ialah kata yang kata yang menerangkan nama benda-benda baik kongkrit maupun abstrak.

Kata *gaok* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur dua silabel. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka dapat dipisahkan menurut suku katanya yaitu *ga-* dan *-ok*, dengan pola suku kata KV-VK.

b. Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja

Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja merupakan tiruan bunyi yang digunakan untuk menerangkan maupun menyebutkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur satu silabel.

(10) ***tjit***: bunyi suara tikus

(data 646, hal. 639)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi hewan. Kata *tjit* merupakan keterangan suara bintang tikus. Bunyi tersebut dalam penyebutannya yaitu *tjit*.

Kata *tjit* merupakan aktivitas binatang tikus yaitu bersuara *tjit*. Dengan demikian, *tjit* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Tjit termasuk onomatope yang memiliki struktur satu silabel, karena kata *tjit* tidak dapat dipisahkan menurut suku katanya. *Tjit* merupakan satu suku kata dan hanya terbentuk satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK

2) Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur dua silabel.

(11) ***bekoer***: bunyi suara burung dara ‘*wok-ketekoer*’

(data 15, hal. 39)

Data di atas termasuk onomatope bunyi hewan. Kata *bekoer* merupakan keterangan suara burung dara yaitu *wok-ketekoer*. Bunyi tersebut dalam penyebutannya yaitu *bekoer*.

Kata *bekoer* merupakan aktivitas burung dara yaitu bersuara ‘*wok-ketekoer*’. Dengan demikian, *bekoer* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *bekoer* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur dua silabel. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka dapat dipisahkan menurut suku katanya yaitu *be-* dan *-koer*, dengan pola suku kata KV-KVK.

3) Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan satu silabel.

(12) ***ngak-ngak***: bunyi suara angsa

(data 458, hal. 374)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi hewan. Kata *ngak-ngak* merupakan keterangan suara angsa. Bunyi tersebut dalam penyebutannya yaitu *ngak-ngak*.

Kata *ngak-ngak* merupakan aktivitas hewan yaitu bersuara '*ngak-ngak*'. Dengan demikian, *ngak-ngak* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *ngak-ngak* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan satu silabel atau satu suku kata. Dengan adanya pengulangan satu silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

4) Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi hewan kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan dua silabel.

(13) ***kipat-kipit***: ekornya bergerak-gerak

(data 257, hal. 224)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi hewan yaitu *kipat-kipit*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada hewan yaitu aktivitas hewan yang menggerak-gerakkan ekornya. Gerakan tersebut disebut *kipat-kipit*.

Kata *kipat-kipit* merupakan aktivitas hewan yang sedang menggerak-gerakan ekornya. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata kerja, karena kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *kipat-kipit* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan dua silabel *salinswara* (berubah bunyi), dengan kata dasar *kipat* yaitu dua silabel atau dua suku kata. Adanya perulangan dua silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

c. Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata partikel

Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata partikel merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan untuk mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan maupun rasa dan kealamian bunyi. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi hewan kategori kelas kata partikel memiliki struktur dua silabel. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

(14) ***gloetoek***: bunyi suara tikus didalam kotak

(data 175, hal. 152)

Data di atas termasuk onomatope bunyi hewan yaitu *pating gloetoek*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian pada hewan yaitu bunyi suara tikus yang berada dalam sebuah kotak dimana tikus tersebut melakukan gerakan-gerakan di dalam kotak, maka terbentuklah kata *gloetoek*.

Kata *gloetoek* merupakan onomatope yang mengasosiasikan suara-suara yaitu bunyi suara tikus yang berada dalam sebuah kotak. Dengan demikian, kata *gloetoek* tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel

adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda sekitar yang mengasosiasikan suara-suara.

Kata *gloeŋtoek* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur dua silabel. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka dapat dipisahkan menurut suku katanya yaitu *gloe-* dan *-ŋtoek*, dengan pola suku kata KV-KVK.

d. Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata tambahan

Onomatope bunyi hewan kategori kelas kata tambah merupakan tiruan bunyi yang berprefik [*mak-*] dan [*pating-*]. Berikut merupakan onomatope bunyi hewan kategori kelas kata tambahan.

(15) ***pating gloŋdag***: bunyi suara kuda dalam kandang

(data 176, hal. 152)

Data di atas termasuk jenis onomatope bunyi hewan yaitu *pating gloŋdag*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian pada hewan yaitu bunyi suara kuda yang berada dalam sebuah kandang dimana kuda tersebut melakukan gerakan-gerakan dan berbenturan dengan kayu atau benda lain yang ada di dalam kandang, maka terbentuklah kata *pating gloŋdag*.

Kata *pating gloŋdag* merupakan onomatope yang mengasosiasikan suara-suara yaitu suara kuda yang melakukan gerakan-gerakan dalam kandang. Kata tersebut tergolong kategori kelas kata tambahan, karena kata yang tergolong dalam kelas ini ialah kata yang berprefik [*pating-*].

Kata *pating glodag* menunjukkan onomatope yang berbentuk frase. Dalam bahasa Jawa [*pating-*] merupakan bentuk frase, karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang sifatnya non predikat dan bukan merupakan satuan kalimat, melainkan satu unsure kata yang tidak dapat dipisahkan.

3. Onomatope Bunyi Benda

Jenis onomatope bunyi benda yaitu tiruan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi-bunyi benda. Benda-benda yang menghasilkan bunyi-bunyi tersebut bisa antara benda padat dengan padat, padat dengan cair atau sebaliknya. Jenis onomatope bunyi benda tergolong ke dalam beberapa kategori kelas kata. Berikut ini akan diuraikan onomatope bunyi manusia yang tergolong dalam beberapa kategori kelas kata.

a. Onomatope bunyi benda kategori kelas kata benda

Onomatope bunyi benda kategori kelas kata benda merupakan tiruan bunyi yang menyatakan kata yang dibendakan. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi hewan kategori kelas kata benda memiliki struktur satu silabel dan dua silabel. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut

1) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata benda berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata benda berstruktur satu silabel.

(16) ***gong***: bunyi suara alat musik gamelan 'gong'

(data 191, hal. 160)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *gong*. Kata *gong* merupakan penggambaran dari benda yaitu suara alat musik gamelan 'gong'. *Gong* terbentuk berdasarkan tiruan bunyi aslinya.

Bunyi *gong* yang dihasilkan oleh sebuah benda belum merupakan kata. Kenaikan menjadi kata, apabila bunyi tersebut dihubungkan dengan benda yang menghasilkannya, untuk menyebut nama benda itu sendiri. Setelah bunyi *gong* tersebut dipakai untuk menyebut nama benda yang menghasilkan bunyi tersebut yakni *gong* (alat musik gamelan). Pada saat itu tiruan bunyi itu menjadi kata. Dengan demikian, kata *gong* tergolong dalam kategori kelas kata benda, sebab kata benda ialah kata yang menerangkan nama benda-benda baik kongkrit maupun abstrak.

Kata *gong* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur satu silabel, karena kata tersebut tidak dapat dipisahkan berdasarkan suku katanya. Kata *gong* merupakan satu suku kata dan hanya terbentuk oleh satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK.

3) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata benda berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata benda berstruktur dua silabel.

(17) ***kepjak***: seperangkat alat gamelan (suara pjak-pjak)

(data 226, hal. 212)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *kepjak*. Kata *kepjak* merupakan penggambaran dari benda yaitu suara alat musik gamelan 'kepjak'.

Kepjak terbentuk berdasarkan tiruan bunyi aslinya dan mendapatkan penambahan formatif *ke(N)*.

Bunyi *kepjak* yang dihasilkan oleh sebuah benda belum merupakan kata. Kenaikan menjadi kata, apabila bunyi tersebut dihubungkan dengan benda yang menghasilkannya, untuk menyebut nama benda itu sendiri. Setelah bunyi *gong* tersebut dipakai untuk menyebut nama benda yang menghasilkan bunyi tersebut yakni *kepjak* (alat musik gamelan). Pada saat itu tiruan bunyi itu menjadi kata. Dengan demikian, kata *kepjak* tergolong dalam kategori kelas kata benda, sebab kata benda ialah kata yang menerangkan nama benda-benda baik kongkrit maupun abstrak.

Kata *kepjak* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur dua silabel. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka dapat dipisahkan menurut suku katanya yaitu *ke-* dan *-pjak*, dengan pola suku kata KV-KVK.

b. Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel

Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan untuk mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan maupun rasa dan kealamian bunyi. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel.

(18) **bloeng**: bunyi suara benda jatuh ke air

(data 34, hal. 50)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *bloeng*. Kata *bloeng* merupakan penggambaran dari benda yang masuk ke dalam air, misalnya batu yang jatuh ke dalam air akan mengeluarkan bunyi suara *bloeng*.

Kata *bloeng* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh suatu benda yang masuk ke dalam air. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda sekitar yang mengasosiasikan suara-suara.

Kata *bloeng* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur satu silabel. Kata tersebut tidak dapat dipisahkan menurut suku katanya. *Bloeng* hanya terbentuk satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK.

2) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel.

(19) **djeglèg**: bunyi suara pintu

(data 72, hal. 86)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *djeglèg*. Kata *djeglèg* merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada benda yaitu bunyi suara ketika menutup pintu dan akan menghasilkan suara *djeglèg*.

Kata *djeglèg* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh suara menutup pintu. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda sekitar yang mengasosiasikan suara-suara.

Kata *djeglèg* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur dua silabel. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka dapat dipisahkan menurut suku katanya yaitu *dje-* dan *-glèg*, dengan pola suku kata KV-KVK.

3) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur tiga silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur tiga silabel.

(20) ***koememprang***: bunyi suara benda pecah karena jatuh

(data 301, hal. 235)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *koememprang*. Kata *koememprang* merupakan penggambaran dari benda yang pecah karena jatuh dalam jumlah banyak, misalnya piring yang jatuh dan pecah akan mengeluarkan bunyi suara *koememprang*.

Kata *koememprang* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh suara benda pecah karena jatuh. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda sekitar yang mengasosiasikan suara-suara.

Koememprang merupakan onomatope yang memiliki struktur tiga silabel, karena kata *koememprang* terdiri dari tiga suku kata yaitu *koe-mem-prang*. Adanya tiga suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KV-KVK-KVK.

4) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan satu silabel.

(21) ***brang-brèng***: bunyi suara kaleng

(data 48, hal. 59)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *brang-brèng*. Kata *brang-brèng* merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada benda yaitu bunyi suara kaleng yang berbenturan dengan benda lain, maka terbentuk kata *brang-brèng*.

Kata *brang-brèng* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh suara kaleng yang berbenturan dengan benda lain. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda sekitar yang mengasosiasikan suara-suara.

Kata *brang-brèng* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan satu silabel *salinswara* (berubah bunyi), dengan kata dasar *brang* yaitu satu silabel atau satu suku kata. Adanya perulangan satu silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

5) Onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi benda kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan dua silabel.

(22) *djeḍar-djeḍèr*: bunyi suara senapan

(data 65, hal. 86)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *djeḍar-djeḍèr*. Kata *djeḍar-djeḍèr* merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada benda yaitu bunyi suara senapan yang ditembakkan secara berulang-ulang, maka terbentuk kata *djeḍar-djeḍèr*.

Kata *djeḍar-djeḍèr* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh suara senapan yang ditembakkan secara berulang-ulang. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda sekitar yang mengasosiasikan suara-suara.

Kata *djeḍar-djeḍèr* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan dua silabel *salinswara* (berubah bunyi), dengan kata dasar *djeḍar* yaitu dua silabel atau dua suku kata. Adanya perulangan dua silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

c. Onomatope bunyi benda kategori kelas kata tambahan

Onomatope bunyi benda kategori kelas kata tambah merupakan tiruan bunyi yang berfprefik [*mak-*] dan [*pating-*]. Berikut merupakan onomatope bunyi hewan kategori kelas kata tambahan.

(23) ***mak brebet***: bunyi suara benda sobek

(data 51, hal. 60)

Data di atas termasuk onomatope bunyi benda yaitu *mak brebet*. Kata *mak brebet* merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada benda yaitu bunyi suara sesuatu benda yang sobek, misal kain yang ditarik kemudian sobek, maka membentuk kata *mak brebet*.

Mak brebet merupakan kata bernilai onomatope yang mengasosiasikan suara-suara, yaitu bunyi suara benda sobek. Kata tersebut tergolong kategori kelas kata tambahan, karena kata-kata yang tergolong dalam kelas ini yaitu kata-kata yang berprefik [*mak-*].

Kata *mak brebet* merupakan onomatope yang berstruktur frase. Dalam bahasa Jawa [*mak-*] merupakan bentuk frase, karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang sifatnya non predikat dan bukan merupakan satuan kalimat melainkan satu unsur kata yang tidak dapat dipisahkan.

4. Onomatope Bunyi Kehidupan Sehari-hari

Jenis onomatope kehidupan sehari-hari merupakan tiruan bunyi yang berasal dari rutinitas kehidupan sehari-hari dan bunyi-bunyi yang tercipta akibat suatu peristiwa yang alami yang bersifat keseharian, seperti aktivitas mandi, mencuci pakaian, bangun tidur, sesuatu yang berkilau, bau, bunyi lenyap dengan tiba-tiba, bunyi proses yang terjadi secara tiba-tiba dan aktivitas lain yang bersifat keseharian.

Jenis onomatope bunyi kehidupan sehari-hari tergolong ke dalam beberapa kategori kelas kata. Berikut data yang termasuk bunyi kehidupan sehari-hari yang tergolong dalam beberapa kategori kelas kata.

a. Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kerja

Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja merupakan tiruan bunyi yang digunakan untuk menerangkan maupun menyebutkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur satu silabel.

(24) **grès**: keterangan aktivitas bunyi mengiris

(data 200, hal. 162)

Data di atas termasuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *grès*. Kata *grès* merupakan penggambaran rutinitas kehidupan sehari-hari yaitu aktivitas mengiris sesuatu, misal aktivitas mengiris bawang sehingga membentuk kata *grès*.

Grès merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan aktivitas mengiris sesuatu, misal aktivitas mengiris bawang. Dengan demikian, kata *grès* termasuk dalam kategori kelas kata kerja. Kata-kata yang tergolong dalam kelas ini adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *grès* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur satu silabel. Kata tersebut tidak dapat dipisahkan menurut suku katanya. *Grès* hanya terbentuk satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK.

2) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur dua silabel.

(25) ***djimpleng***: diam tidak bergerak

(data 88, hal. 92)

Data di atas termasuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *djimpleng*. Kata *djimpleng* merupakan penggambaran rutinitas kehidupan sehari-hari yaitu diam tidak bergerak, sehingga membentuk kata *djimpleng*.

Kata *djimpleng* merupakan aktivitas manusia yaitu diam tanpa bergerak sama sekali. Dengan demikian, *djimpleng* tergolong kategori kelas kata kerja, sebab kata kerja adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas. Kata kerja juga dapat dilihat berdasarkan ciri sintaksis yaitu dapat didahului oleh penanda negatif *ora* 'tidak', misalnya *ora djimpleng* 'tidak diam saja'.

Kata *djimpleng* merupakan onomatope yang memiliki struktur dua silabel, karena kata *djimpleng* terdiri dari dua suku kata yaitu *djim-* dan *-leng*. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KVK-KVK.

3) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur tiga silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur tiga silabel.

(26) ***djenggirat***: bangun tidur karena kaget

(data 75, hal. 89)

Data di atas termasuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *djenggirat*. Kata *djenggirat* merupakan penggambaran rutinitas kehidupan sehari-hari yaitu aktivitas bangun tidur karena kaget sehingga membentuk kata *djenggirat*.

Djenggirat merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan aktivitas bangun tidur karena kaget. Dengan demikian, kata *djenggirat* termasuk dalam kategori kelas kata kerja. Kata-kata yang tergolong dalam kelas ini adalah kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *djenggirat* merupakan onomatope yang memiliki struktur tiga silabel, karena kata *djenggirat* terdiri dari tiga suku kata yaitu *djeng-gi-rat*. Adanya tiga suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KVK-KV-KVK.

4) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan satu silabel.

(27) ***bjar-bjoer***: bunyi suara aktivitas sedang mandi

(data 23, hal. 46)

Data di atas menunjukkan onomatope bunyi kehidupan sehari-hari. Kata *bjar-bjoer* merupakan penggambaran atau pendeskripsian aktivitas sedang mandi. Mandi dengan menyiramkan air ke tubuh secara berulang-ulang menghasilkan suara *bjar-bjoer*.

Bjar-bjoer merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan aktivitas sedang mandi. Dengan demikian, kata *bjar-bjoer* termasuk dalam kategori kelas kata kerja. Kata-kata yang tergolong dalam kelas kata kerja ialah kata-kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *bjar-bjoer* merupakan onomatope yang berstruktur pengulangan satu silabel atau satu suku kata. Dengan adanya pengulangan dari satu silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

5) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata kerja berstruktur pengulangan dua silabel.

(28) ***igoel-igoel***: pinggul bergoyang (*megal megol*)

(data 214, hal. 168)

Data di atas menunjukkan onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *igoel-igoel*. Kata *igoel-igoel* merupakan penggambaran atau pendeskripsian menggerakkan pinggul. Gerakan tersebut mengakibatkan pinggul bergoyang secara berulang-ulang, maka menimbulkan kata menghasilkan *igoel-igoel*.

Igoel-igoel merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan aktivitas menggerakkan pinggul. Dengan demikian, kata *igoel-igoel* termasuk dalam kategori kelas kata kerja. Kata-kata yang tergolong dalam kelas kata kerja ialah kata-kata yang menerangkan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Kata *igoel-igoel* merupakan onomatope yang berstruktur perulangan dua silabel atau dua suku kata. Dengan adanya perulangan dari satu silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

b. Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel

Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan untuk mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan maupun rasa dan kealamian bunyi. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel.

(29) ***breng***: tercium bau tidak sedap

(data 54, hal. 60)

Data di atas menunjukkan onomatope kehidupan sehari-hari yaitu *breng*. Kata *breng* merupakan penggambaran suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yaitu suatu peristiwa secara tiba-tiba tercium bau tidak sedap dan secara spontan terbentuk kata *breng*.

Breng merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa pada saat mencium bau tidak sedap. Dengan demikian, kata *breng* tergolong dalam kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri dari kata partikel yaitu berupa tiruan bunyi yang dihasilkan berdasarkan dari kealamian bunyi.

Kata *breng* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur satu silabel, karena kata tersebut tidak dapat dipisahkan berdasarkan suku katanya. Kata *breng* merupakan satu suku kata dan hanya terbentuk oleh satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK.

2) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel

Berikut ini akan di paparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel.

(30) ***djingglang***: terlihat cerah

(data 89, hal. 92)

Data di atas termasuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *djingglang*. Kata *djingglang* merupakan penggambaran keadaan suatu peristiwa yang alami dalam kehidupan sehari-hari yaitu terlihat terang atau cerah, maka terbentuk kata *djingglang*.

Djingglang merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan keadaan suatu peristiwa yang alami dalam kehidupan sehari-hari yaitu terlihat terang atau cerah. Dengan demikian, kata *djingglang* tergolong kategori kelas kata

partikel, karena salah satu ciri kata yang tergolong dalam kelas ini yaitu berupa tiruan bunyi yang dihasilkan berdasarkan dari kealamian bunyi.

Kata *djingglang* merupakan onomatope yang memiliki struktur dua silabel, karena kata *djingglang* terdiri dari dua suku kata yaitu *djing-* dan *-glang*. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KVK-KVK.

3) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur tiga silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur tiga silabel.

(31) ***gedeboeg***: bunyi suara langkah kaki

(data 153, hal. 138)

Data di atas menunjukkan onomatope kehidupan sehari-hari yaitu *gedeboeg*. Kata *gedeboeg* merupakan penggambaran suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yaitu bunyi suara langkah kaki pada saat berjalan terburu-buru, maka terbentuk kata *gedeboeg*.

Kata *gedeboeg* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi suara langkah kaki pada saat berjalan terburu-buru. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda yang mengasosiasikan gerakan-gerakan.

Kata *gedeboeg* merupakan onomatope yang memiliki struktur tiga silabel, karena kata *gedeboeg* terdiri dari tiga suku kata yaitu *ge-de-boeg*. Adanya tiga

suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KV-KV-KVK.

4) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan satu silabel.

(32) ***blas-bloes***: sesuatu yang sering masuk

(data 28, hal. 47)

Data di atas menunjukkan onomatope kehidupan sehari-hari yaitu *blas-bloes*. Kata *blas-bloes* merupakan penggambaran suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yaitu sesuatu yang sering masuk berulang-ulang, maka terbentuk kata *blas-bloes*.

Kata *blas-bloes* merupakan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi suara langkah kaki pada saat berjalan terburu-buru. Dengan demikian, kata tersebut tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda yang mengasosiasikan gerakan-gerakan.

Kata *blas-bloes* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan satu silabel *salinswara*, dengan kata dasar *blas* yaitu satu silabel atau satu suku kata. Adanya perulangan satu silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

5) Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan dua silabel.

(33) ***lirap-lirap***: kilau air bening

(data 384, hal. 276)

Data di atas termasuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *lirap-lirap*. Kata *lirap-lirap* merupakan penggambaran keadaan suatu peristiwa yang alami dalam kehidupan sehari-hari yaitu terlihat air yang sangat bening atau jernih dan berkilau maka terbentuk kata *lirap-lirap*.

Lirap-lirap merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan kilau air yang sangat bening atau jernih. Dengan demikian, kata *lirap-lirap* tergolong kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata yang tergolong dalam kelas ini yaitu berupa tiruan bunyi yang dihasilkan berdasarkan dari kealamian bunyi yang tertangkap oleh panca indra penglihatan.

Kata *lirap-lirap* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan dua silabel, dengan kata dasar *lirap* yaitu dua silabel atau dua suku kata. Adanya pengulangan dua silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

c. Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata tambahan

Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata tambahan merupakan tiruan bunyi yang berprefik [*mak-*] dan [*pating-*]. Berikut merupakan onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata tambahan.

(34) ***mak seng***: tercium bau tidak sedap

(data 577, hal. 557)

Data di atas termasuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari yaitu *mak seng*. Kata tersebut merupakan penggambaran suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yaitu suatu peristiwa secara tiba-tiba tercium bau tidak sedap dan secara spontan terbentuk kata *mak seng*.

Mak seng merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa pada saat mencium bau tidak sedap. Dengan demikian, kata *mak seng* tergolong dalam kategori kelas kata tambahan. Kata-kata yang tergolong dalam kelas ini yaitu kata-kata yang berprefik [*mak-*].

Kata *mak seng* merupakan onomatope yang berstruktur frase. Dalam bahasa Jawa [*mak-*] merupakan bentuk frase, karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang sifatnya non predikat dan bukan merupakan satuan kalimat melainkan satu unsur kata yang tidak dapat dipisahkan.

5. Onomatope Bunyi Alam

Jenis onomatope bunyi alam yaitu tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alam, seperti suara debur ombak, desis angin, suara hujan dan lain-lain. Jenis onomatope bunyi alam tergolong ke dalam beberapa kategori kelas kata. Berikut ini akan diuraikan onomatope bunyi alam yang tergolong dalam beberapa kategori kelas kata.

a. Onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel

Onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan untuk mengasosiasikan suara-suara, gerakan-gerakan maupun rasa dan kealamian bunyi. Berdasarkan tabel penelitian di atas, onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel memiliki beberapa struktur. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1) Onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur satu silabel.

(35) *dèr*: bunyi suara petir menyambar

(data 128, hal. 104)

Data di atas termasuk onomatope bunyi alam yaitu *dèr*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada alam yaitu menunjukkan bunyi suara petir menyambar. Petir yang menyambar mengeluarkan suara sehingga terbentuk kata *dèr*.

Kata *dèr* merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa alam yaitu bunyi suara gunung berapi. Dengan demikian, kata *dèr* tergolong dalam kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel ialah berupa tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alam.

Kata *dèr* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur satu silabel, karena kata tersebut tidak dapat dipisahkan berdasarkan suku katanya. Kata *dèr* merupakan satu suku kata dan hanya terbentuk oleh satu suku kata saja dengan pola suku kata KVK.

2) Onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur dua silabel.

(36) ***groeboeg***: bunyi suara angin besar

(data 205, hal. 164)

Data di atas termasuk data bernilai onomatope yaitu *groeboeg*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada alam yaitu menunjukkan bunyi suara desis angin yang besar. Tiupan angin tersebut sangat besar, maka menimbulkan suara *groeboeg*.

Groeboeg merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa alam yaitu bunyi suara angin besar. Dengan demikian, kata *groeboeg* tergolong dalam kategori kelas kata partikel. Salah satu ciri kata partikel adalah berupa tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alam.

Kata *groeboeg* termasuk onomatope yang memiliki struktur dua silabel. Kata tersebut terdiri dari dua suku kata yaitu *groe-* dan *-boeg*. Adanya dua suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dengan pola suku kata KV-KVK.

3) Onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur tiga silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur tiga silabel.

(37) ***begleḍoeg***: bunyi suara gunung berapi

(data 13, hal. 38)

Data di atas termasuk onomatope bunyi alam yaitu *begleḍoeg*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada alam yaitu menunjukkan bunyi suara gunung berapi. Gunung berapi yang masih aktif biasa mengeluarkan suara gemuruh sehingga terbentuk kata *begleḍoeg*.

Begleḍoeg merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa alam yaitu bunyi suara gunung berapi. Dengan demikian, kata *begleḍoeg* tergolong dalam kategori kelas kata partikel, karena salah satu ciri kata partikel ialah berupa tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alam.

Kata *begleḍoeg* termasuk onomatope yang memiliki struktur tiga silabel. Kata *begleḍoeg* terdiri dari tiga suku kata yaitu *be-gle-ḍoeg*. Adanya tiga suku kata dalam satu kata, maka kata tersebut dapat dipisahkan menurut suku katanya dan memiliki pola suku kata KV-KV-KVK.

4) Onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan dua silabel

Berikut ini akan dipaparkan mengenai onomatope bunyi alam kategori kelas kata partikel berstruktur pengulangan dua silabel.

(38) ***kretjik-kretjik***: bunyi suara hujan

(data 351, hal. 251)

Data di atas termasuk data yang bernilai onomatope yaitu *kretjik-kretjik*. Kata tersebut merupakan penggambaran atau pendeskripsian keadaan pada alam yaitu menunjukkan bunyi suara hujan. Air hujan yang mulai turun rintik-rintik

mengakibatkan terdengar suara gemercik air, maka menimbulkan suara *kretjik-kretjik*.

Kretjik-kretjik merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa alam yaitu bunyi suara hujan. Dengan demikian, kata *kretjik-kretjik* tergolong dalam kategori kelas kata partikel. Salah satu ciri kata partikel adalah berupa tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alam.

Kata *kretjik-kretjik* menunjukkan onomatope yang memiliki struktur pengulangan dua silabel, dengan kata dasar *kretjik* yaitu dua silabel atau dua suku kata. Adanya perulangan dua silabel maka kata tersebut maknanya menjadi berbeda.

b. Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari kategori kelas kata tambahan

Onomatope bunyi alam kategori kelas kata tambah merupakan tiruan bunyi yang berprefik [*mak-*] dan [*pating-*]. Berikut merupakan onomatope bunyi alam kategori kelas kata tambahan.

(39) ***mak bres***: seketika hujan deras

(data 55, hal. 60)

Data di atas termasuk onomatope bunyi alam yaitu *mak bres*. Kata *mak bres* merupakan penggambaran keadaan alam yaitu hujan deras. Air hujan yang tiba-tiba turun dengan sangat deras menghasilkan suara *mak bres*.

Mak bres merupakan kata bernilai onomatope yang menggambarkan suatu peristiwa alam yaitu bunyi suara hujan deras. Dengan demikian, kata *mak bres* tergolong dalam kategori kelas kata tambahan. Kata-kata yang tergolong dalam kelas ini yaitu kata-kata yang berprefik [*mak-*].

Kata mak bres merupakan onomatope yang berstruktur frase. Dalam bahasa Jawa [mak-] merupakan bentuk frase, karena kata tersebut merupakan gabungan kata yang sifatnya non predikat dan bukan merupakan satuan kalimat melainkan satu unsur kata yang tidak dapat dipisahkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap wujud onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Onomatope dalam *Baoesastra Djawa* dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu 1) onomatope bunyi manusia, 2) onomatope bunyi hewan, 3) onomatope bunyi benda, 4) onomatope bunyi kehidupan sehari-hari, dan 5) onomatope bunyi alam.
- b. Kategori kelas kata onomatope sebagai berikut : 1) kata benda, 2) kata kerja, 3) kata partikel, dan 4) kata tambahan.
- c. Struktur onomatope dalam *Baoesastra Djawa* karya W.J.S Poerwadarminta adalah satu silabel, dua silabel, tiga silabel, perulangan satu silabel, perulangan dua silabel, dan frase.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan tentang onomatope yang ada pada suatu bahasa khususnya bahasa Jawa.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang onomatope pada suatu bahasa atau karya sastra khususnya bahasa Jawa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa bahasa Jawa, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang onomatope atau tiruan bunyi dalam bahasa Jawa agar nantinya dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan dengan menggunakan onomatope.
2. Bagi calon peneliti, penelitian ini hanya terbatas membahas jenis, kategori kelas kata, dan struktur onomatope pada *Baoesastra Djawa*, maka masih perlu dilakukan penelitian lain untuk mengkaji permasalahan onomatope dari berbagai segi. Peneliti menyarankan bagi peneliti untuk mengkaji onomatope pada sebuah karya sastra seperti novel, puisi, atau naskah pewayangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono. Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2001. *KBBI Edisi Tiga*. Jakarta: Grafiti
- Diyanti, Anita. 2000. *Kajian Semantik Wujud Onomatope dalam Komik Serial Donal Bebek. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS UNY
- Keraf, Gorys. 1981. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia
- Meliana, Silva. 2009. *Tipe, Bentuk dan Fungsi Onomatope dalam Komik Cedric: On Se Calme! Kaya Raoul Cauvin. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, FBS UNY
- Mulyana. 2006. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta: FBS UNY
- Muljana, Slamet. 1956. *Peristiwa Bahasa dan Peristiwa Sastra*. Bandung: Ganaco
- Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers Maatschappij
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sujono. 1981. *Arti Umum Kata-Kata yang Bernilai Onomatope Dalam Bahasa Jawa Baru. Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Yuliati, Etik. 2012. *Onomatope Dalam Bahasa Jawa*. www.scribd.com/doc/101867766/Onomatope-Dalam-Bahasa-Jawa1. Diunduh pada tanggal 20 maret 2012.

LAMPIRAN

Lampiran: Tabel Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|--------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | 4 | <i>aḍoeh</i> | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | ungkapan rasa sakit a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua siladel |
| 2 | 4 | <i>aem</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | makan (perkataan anak kecil) a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: dua silabel |
| 3 | 4 | <i>ah</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa males atau kesal a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 4 | 4 | <i>ahah</i> | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | ungkapan rasa malas atau kesal a. Jenis: bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| 5 | 5 | <i>ai</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa jengkel a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 6 | 5 | <i>ajang-ojong</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | bolak-balik mengangkat barang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 7 | 8 | <i>ambjak-ambjakan</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | pergi kesana kesini a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel-an |
| 8 | 20 | <i>astaga</i> | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | | ungkapan rasa kaget a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 9 | 34 | <i>bèg</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 10 | 37 | <i>beḍedeg</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | terasa mual karena masuk angin a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 11 | 37 | <i>beḍengoel</i> | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | muncul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 12 | 38 | <i>beḍoengoel, mak-</i> | | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | | muncul secara tiba-tiba a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : frase |
| 13 | 38 | <i>begleḍoeg</i> | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara gunung berapi a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 14 | 38 | <i>bek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | jatuh seketika a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 15 | 39 | <i>bekoer</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara burung dara 'wok-ketekoer' a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 16 | 39 | <i>bel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | menyala seketika, contoh : api a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 17 | | <i>bem</i> | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | bunyi suara laras gamelan 'kendhang' a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : satu silabel |
| 18 | 41 | <i>ber, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan membuang barang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 19 | 43 | <i>bet</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 20 | 46 | <i>bjah, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pecah seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 21 | 46 | <i>bjak, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terbelah seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 22 | 46 | <i>bjar</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | terbuka seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 23 | 46 | <i>bjar-bjoer</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | bunyi suara sedang mandi a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 24 | 46 | <i>bjar-pet</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | lampu yang sebentar hidup sebentar mati a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 25 | 46 | <i>bjoek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | datang secara bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 26 | 46 | <i>bjoer</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda masuk kedalam air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 27 | 47 | <i>blang-bleng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | sering masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 28 | 47 | <i>blas-bloes</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | sering masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 29 | 48 | <i>blebek</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara benda yang di masukkan kedala air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 30 | 48 | <i>bleg, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda berat jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 31 | 49 | <i>bleng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | masuk seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 32 | 49 | <i>bles</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | keterangan ambles a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 33 | 50 | <i>bloeg</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 34 | 50 | <i>bloeng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda jatuh ke air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 35 | 50 | <i>bloes, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda yang menancap seketika a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 36 | 50 | <i>blog</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 37 | 50 | <i>blong</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bolong a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 38 | 51 | <i>blos</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bolong a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 39 | 52 | <i>boeg</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 40 | 52 | <i>boel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | menyala seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 41 | 54 | <i>boes</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kepulan asap a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 42 | 55 | <i>boet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan membuang debu a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 43 | 56 | <i>bog</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 44 | 58 | <i>bos, mak-</i> | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara angin a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : frase |
| 45 | 58 | <i>brak</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kain sobek a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 46 | 58 | <i>brak-broek</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | meletakkan barang seenaknya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 47 | 58 | <i>bral-brol</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara apa saja yang keluar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 48 | 59 | <i>brang-brèng</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara kaleng a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 49 | 59 | <i>brèg</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda yang dipukul a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 50 | 60 | <i>brèt</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda sobek a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 51 | 60 | <i>brebet, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda sobek a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 52 | 60 | <i>breg, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda yang runtuh seketika a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 53 | 60 | <i>breg-bregan</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | seketika bersamaan dalam jumlah yang banyak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel -an |
| 54 | 60 | <i>breng</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | tercium bau tidak sedap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 55 | 60 | <i>bres, mak-</i> | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | seketika hujan deras a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 56 | 60 | <i>bret</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda sobek a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 57 | 61 | <i>broeg</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda berat jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 58 | 61 | <i>broek</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benda runtuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 59 | 61 | <i>brog, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 60 | 62 | <i>brol, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika keluar secara bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 61 | 67 | <i>del, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika baik ke udara a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 62 | 74 | <i>drèl</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara senjata serempak a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 63 | 74 | <i>drèng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi alat musik tambor a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 64 | 85 | <i>djès</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara korek batang a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 65 | 86 | <i>djeḍar-djeḍèr</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara senapan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 66 | 86 | <i>djeḍar-djeḍor</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara senapan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 67 | 86 | <i>djeḍèr</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara letusan senapan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 68 | 86 | <i>djeḍig</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | rambut yang terlihat berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 69 | 86 | <i>djeḍiḍig</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | keadaan rambut yang tidak terawat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 70 | 86 | <i>djeḍoer</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara senapan yang lebih keras a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 71 | 86 | <i>djeḍor</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara senapan yang lebih keras a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 72 | 86 | <i>djeglèg</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara pintu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 73 | 86 | <i>djegog</i> | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | | bersuara hok-hok (suara anjing) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 74 | 89 | <i>djenggèlèk</i> | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | bangun tidur karena kaget a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 75 | 89 | <i>djenggirat</i> | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | bangun tidur karena kaget a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 76 | 89 | <i>djengglèng</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara besi yang dipukul a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 77 | 89 | <i>djenggloeng</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara gong a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 78 | 89 | <i>djenggoeng</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara gong a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata bartikel c. Struktur : dua silabel |
| 79 | 89 | <i>djenggoenoek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | terlihat besar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 80 | 90 | <i>djenggrik</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kurus ceking a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 81 | 90 | <i>djeprèt</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara pecut a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 82 | 90 | <i>djeproet, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara tali putus a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 83 | 91 | <i>djertèk, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat kotor a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 84 | 91 | <i>djeṭoet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara ari ditekuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 85 | 91 | <i>djeṭot</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | menekuk sampai berbunyi djeṭot a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 86 | 91 | <i>djibleg</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat penuh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 87 | 91 | <i>djiboer</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi aktivitas orang mandi a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 88 | 92 | <i>djimleng</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | diam tidak bergerak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 89 | 92 | <i>djingglang</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | cerah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 90 | 92 | <i>djinggleng</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | melihat secara serius a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 91 | 93 | <i>djlag-djlig</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | bolak-balik anjlog a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 92 | 93 | <i>djlag-djlog</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | naik turun a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 93 | 93 | <i>djlager, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat besar dan tinggi a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 94 | 93 | <i>djлагоer, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berdiri dan terlihat besar-besar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 95 | 93 | <i>djlalat, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pandangan berubah kesana kesini a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 96 | 93 | <i>djlang-djlong</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | berjalan dengan langkah lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 97 | 93 | <i>djlanggroeng</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat besar dan tinggi a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 98 | 93 | <i>djlèg</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara jatuh ketanah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 99 | 94 | <i>djlèng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara besi dipukul memakai palu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 100 | 94 | <i>djleg</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara jatuh ketanah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 101 | 94 | <i>djenggoer</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bersuara djenggoer-djenggoer a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 102 | 94 | <i>djlerit</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | menjerit a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 103 | 94 | <i>djlig, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | datang dengan tiba-tiba a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 104 | 94 | <i>djling</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi seara besi dipukul memakai palu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 105 | 94 | <i>djlinggring</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat tinggi karena kakinya yang panjang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 106 | 94 | <i>djlog</i> | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | keterangan jatuh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 107 | 94 | <i>djlong-djlong</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | berjalan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 108 | 94 | <i>djlonggrong</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | besar dan gagah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 109 | 97 | <i>djoewog-djoewog</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 110 | 97 | <i>djoewowog</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 111 | 97 | <i>djoewowol</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 112 | 97 | <i>djoblong</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | diam a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 113 | 97 | <i>djol, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan jatuh 'merodjol' a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 114 | 98 | <i>djombros</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kotor dan kasar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 115 | 99 | <i>djot, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan kaget a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 116 | 99 | <i>djras</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara cangkul menancap ketanah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 117 | 99 | <i>djrèdjès</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bersuara djes a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 118 | 99 | <i>djrenḍol</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat memar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 119 | 99 | <i>djrèng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara uang logam a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 120 | 99 | <i>djres</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara korek api a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 121 | 99 | <i>djret</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara senapan angin a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 122 | 99 | <i>djreṭot</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bersuara djetot-djetot a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 123 | 99 | <i>djroeg</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | datang secara tiba-tiba a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 124 | 99 | <i>djroes</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | menancap secara tiba-tiba a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 125 | 99 | <i>djrodjos</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bersuara djos-djos a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 126 | 100 | <i>drog</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | datang secara tiba-tiba a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 127 | | <i>ḍar-ḍer</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | meniru bunyi suara ḍer a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 128 | 104 | <i>ḍèr, mak-</i> | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara petir menyambar a. Jenis : bunyi alam b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 129 | 106 | <i>ḍel</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | keterangan tali putus a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 130 | 106 | <i>ḍeng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara beduk a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 131 | 107 | <i>dengklak- dengklik</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | bersuara klak-klik a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 132 | 109 | <i>doeg</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara meja dipukul a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 133 | 109 | <i>doeh</i> | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | ungkapan rasa sakit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 134 | 109 | <i>doeng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kendang a. Jenis : bunyi benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 135 | 110 | <i>dog</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara meja dipukul a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 136 | 110 | <i>doglèg-daglèg</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | sunyi suara grobak a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 137 | 111 | <i>dong</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kenthongan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 138 | 111 | <i>dor</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara senapan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 139 | 113 | <i>èh</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | ungkapan rasa malas a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 140 | 118 | <i>eh</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | ungkapan rasa tidak cocok a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 141 | 124 | <i>engkèt-engkèt</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara pukulan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 142 | 124 | <i>engkrik</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara jangkrik a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 143 | 171 | <i>ḍong</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kenthongan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 144 | 172 | <i>ḍor</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara senapan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 145 | 173 | <i>èh</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | ungkapan rasa malas a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 146 | 174 | <i>eh</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | ungkapan rasa tidak cocok a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 147 | 175 | <i>engkèt-engkèt</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara pukulan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 148 | 176 | <i>engkrik</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara jangkrik a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 149 | 138 | <i>gebrès</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi suara bersin a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 150 | 138 | <i>gebroeg</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara benda berat jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 151 | 138 | <i>gedandap</i> | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | keterangan orang kaget a. Jenis : kaehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 152 | 138 | <i>gedebag-gedeboeg</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | bersuara gedebog a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : kata lain |
| 153 | 138 | <i>gedeboeg</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara langkah kaki a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 154 | 138 | <i>gedjloeg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan loncat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 155 | 139 | <i>gedjras, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara cangkul yang menancap ketanah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 156 | 139 | <i>gedjroet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika mencurur keluar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 157 | 142 | <i>gemledeg</i> | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara kawah gunung a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 158 | 142 | <i>gemloedog</i> | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara petir a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 159 | 143 | <i>gendjleng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara orang berjalan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 160 | 143 | <i>gendjloeng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara orang berjalan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 161 | 143 | <i>gendjrèng</i> | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | alat musik genjring a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : dua silabel |
| 162 | 144 | <i>ger</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara orang banyak tertawa a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 163 | 145 | <i>geroeng</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bersuara anggrogeng - Jenis : bunyi suara manusia - kategori kelas kata : kata kerja - struktur : dua silabel |
| 164 | 149 | <i>glèdèg</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara kereta glinding a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 165 | 149 | <i>glègak-glègèk</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | bunyi suara orang cegukan a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 166 | 150 | <i>glègèk</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi suara orang cegukan a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 167 | | <i>glegek</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi suara orang minum a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 168 | 150 | <i>gleger</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara meriam a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 169 | 150 | <i>glembor, pating-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | ramai berteriak-teriak a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 170 | 151 | <i>glenggeng</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi aktivitas orang minum air a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 171 | 151 | <i>gletek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara seperti benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 172 | 151 | <i>gloedog</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara benda terbentur a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 173 | 151 | <i>gloendeng, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 174 | 152 | <i>gloetek</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara tikus dalam kotak a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 175 | 152 | <i>gloeŋoek</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara tikus dalam kotak a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 176 | 152 | <i>gloŋag, pating-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kuda dalam kandang a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 177 | 152 | <i>glonŋang, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kaleng jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 178 | 154 | <i>goemebjar</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | terlihat kilau cahaya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 179 | 154 | <i>goemerèt</i> | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | bersuara geret a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 180 | 154 | <i>goemledeg</i> | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara gledes-gledes a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 181 | 154 | <i>goemlegek</i> | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | bersuara gleg (orang sedang minum) a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 182 | 154 | <i>goemleger</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara gleger a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 183 | 154 | <i>goemloedog</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara gloedog a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 184 | 155 | <i>goemrèndjeng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara grendjeng a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 185 | 155 | <i>goemroeboeg</i> | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara seperti angin 'grubuk' a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 186 | 155 | <i>goemroedjoeg</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara grujuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 187 | 155 | <i>goembrobjag</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara grobjag a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 188 | 155 | <i>goemropak</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara kayu patah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 189 | 158 | <i>goewek</i> | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | | burung hantu a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 190 | 159 | <i>gonḍal-ganḍoel</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terlihat bergelantungan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 191 | 160 | <i>gong</i> | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | bunyi suara alat musik gamelan 'gong' a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : satu silabel |
| 192 | 161 | <i>gowal-gawil</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terlihat goyang seperti mau lepas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 193 | 161 | <i>gradjag</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara air yang mancur a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 194 | 161 | <i>gragap, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kaget a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 195 | 161 | <i>grag-grog</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | batuk a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 196 | 162 | <i>grantil, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat bergelantungan (buah) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 197 | 162 | <i>gawil, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | mudah lepas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 198 | 162 | <i>grègèl, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | lepas dari genggaman tangan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 199 | 162 | <i>grèjang, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat bergelantung a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 200 | 162 | <i>grès</i> | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | keterangan bunyi mengiris a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 201 | 163 | <i>gredeg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | datang bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 202 | 163 | <i>greg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berhenti mendadak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 203 | 163 | <i>grepek, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | suara kayu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 204 | 164 | <i>groebjoeg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara orang-orang berjalan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 205 | 164 | <i>groeboeg</i> | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara angin besar a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : dua silabel |
| 206 | 164 | <i>groedjoeg</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara air terjun a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 207 | 164 | <i>grobjag</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara pagar roboh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 208 | 165 | <i>grodjog</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara air terjun a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 209 | 165 | <i>grombjang, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kaleng jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 210 | 165 | <i>gropak</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara batang pohon patah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 211 | 165 | <i>gropjak, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara batang pohon patah (banyak) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 212 | 166 | <i>hem</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa heran a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 213 | 166 | <i>hwab</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | menguap a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 214 | 168 | <i>igoel-igoel</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | pinggul bergoyang (megal megal) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 215 | 168 | <i>ih</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan terkena sesuatu a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 216 | 168 | <i>ijah</i> | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | ungkapan rasa tidak cocok a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 217 | 173 | <i>ir, hir, her</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | aktivitas menggiring sapi a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |
| 218 | 175 | <i>itjik</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara crik-crik (uang logam) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 219 | 175 | <i>jah</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa tidak percaya a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 220 | 176 | <i>jè</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa heran a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 221 | 176 | <i>jer</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa kaget a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 222 | 188 | <i>kapjoek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara air dipukul a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 223 | 207 | <i>kemotjor</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | keluar air liur karena ingin sesuatu a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 224 | 208 | <i>kemprang, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda pecah karena jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 225 | 210 | <i>kenŋoeng-kenŋoeng</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara kendang (tung) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 226 | 212 | <i>kepjak</i> | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | seperangkat alat gamelan (suara pyak-pyak) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : dua silabel |
| 227 | 212 | <i>keplak</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi suara dipukul dengan telapak tangan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 228 | 213 | <i>keprak</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | kpyak dalam gamelan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 229 | 213 | <i>kerdap, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat kelap-kelip a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 230 | 214 | <i>kerket-kerket</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara bambu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 231 | 214 | <i>kerkoet-kerkoet</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara gesekan gigi a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 232 | 214 | <i>kerlap, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kelap-kelip a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 233 | 214 | <i>kerlip, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat kelap-kelip a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 234 | 214 | <i>kermoes-kermoes</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | aktivitas menguyah a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 235 | 214 | <i>keroet-keroet</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara gesekan gigi a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 236 | 215 | <i>kerṭap, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat kelap-kelip a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 237 | 216 | <i>kesrèk, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda bergesekan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 238 | 219 | <i>ketjebak-ketjeboek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | bunyi suara mengambil air dengan gayung a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : kata lain |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 239 | 219 | <i>ketjeboer</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara tercebur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 240 | 220 | <i>ketjepak-ketjepik</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | bunyi suara bermain air a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : kata lain |
| 241 | 220 | <i>ketjoeh, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara meludah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 242 | 220 | <i>ketjoes, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi benda menancap seketika a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 243 | 220 | <i>ketjopak-ketjopak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | bunyi suara berjalan di air a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : kata lain |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 244 | 220 | <i>ketjras, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | v | | | bunyi suara benda menancap a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 245 | 220 | <i>ketjrit, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara meludah (sedikit) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 246 | 220 | <i>keṭak, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara menjitak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 247 | 220 | <i>keṭap-keṭap</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terlihat kelap-kelip dikejauhan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 248 | 221 | <i>keṭar, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan bunyi suara menjitak kepala a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 249 | 222 | <i>keṭeprek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara kuda berjalan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 250 | 222 | <i>kijer-kijer</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | matanya merem-merem a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 251 | 222 | <i>kijip-kijip</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | matanya merem-merem a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 252 | 223 | <i>kik, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | suara orang cekukan a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 253 | 224 | <i>kintjlap-kintjlap</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bening mengkilap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 254 | 224 | <i>kinjlong-kinjlong</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bening mengkilap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 255 | 224 | <i>kinjih-kinjih</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terlihat enak sekali (makanan) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 256 | 224 | <i>kinjir-kinjir</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terasa empuk (ikan) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 257 | 224 | <i>kipat-kipit</i> | | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | ekornya bergerak-gerak a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 258 | 225 | <i>kitjat-kitjat</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terasa panas sekali a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 259 | 225 | <i>kjoesjoes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | basah kuyup karena hujan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 260 | 226 | <i>klakep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | diam seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 261 | 227 | <i>klatak, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara mengetuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 262 | 227 | <i>klèbat, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat sekejap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 263 | 227 | <i>klèkap, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat mengelupas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : c. Struktur : frase |
| 264 | 227 | <i>klèkar, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tidur seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : c. Struktur : frase |
| 265 | 227 | <i>klèkèh, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara menyembelih a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 266 | 227 | <i>klèlad-klèlèd</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | menjulur-julurkan lidah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 267 | 227 | <i>klèntèng, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bersuara ten-teng a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 268 | 227 | <i>klèngkèngan</i> | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara ngengkeng (anjing) a. Jenis : bunyi hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 269 | 227 | <i>klèpèk, mak-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | ikan loncat-loncat saat di darat a. Jenis : bunyi hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 270 | 227 | <i>klèpos, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat tidur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 271 | 228 | <i>klètjam-klètjam</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | raut muka pada saat tersenyum a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 272 | 228 | <i>klèjèk, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara batu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 273 | 228 | <i>klek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berhenti seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 274 | 228 | <i>klekep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika terdiam (mingkem) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 275 | 228 | <i>klekek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kik karena tercekik a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 276 | 228 | <i>klempas- klempoes</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terengah-engah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 277 | 228 | <i>klemprang, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara crang a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 278 | 229 | <i>klenjeng-klenjeng</i> | √ | | | | | | | √ | | | | | | | √ | ungkapan rasa pusing a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 279 | 229 | <i>klenjer, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | badan terasa keenakan a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 280 | 229 | <i>kleper, pating-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat terbang (burung) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 281 | 229 | <i>kleṭes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | hancur terlindas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 282 | 229 | <i>kleṭik, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara makanan yang di kunyah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 283 | 229 | <i>kleṭoek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara makanan keras yang di kunyah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 284 | 230 | <i>klijeng-klijeng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terasa pusing-pusing a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 285 | 230 | <i>klikik, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara di dalam perut ketika lapar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 286 | 230 | <i>klinṭang-klinṭing</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bersuara ting-ting a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 287 | 230 | <i>klirak-klirik</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | lirak-lirik (mata) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 288 | 230 | <i>kliṭah-kliṭih</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | | berjalan kesana-kesini (bingung) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 289 | 230 | <i>kloekak-kloekoek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi kluk-kluk di dalam perut a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 290 | 231 | <i>kloembroek, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tumpukan tidak tertata a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 291 | 231 | <i>kloemprak- kloemproek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terlihat tanpa daya (lemas) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 292 | 231 | <i>kloenŋoeng, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara tung-tung (klintingan sapi) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 293 | 231 | <i>kloeroek</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | suara keras (ayam di pagi hari) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 294 | 231 | <i>kloet̚ak-kloet̚ek</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | bersuara tak-tek a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 295 | 231 | <i>kloet̚ak-kloet̚oek</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | bersuara tuk-tuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 296 | 231 | <i>kloet̚oek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | suara tuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 297 | 231 | <i>klonṭang, klonṭèng</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | bunyi suara lonceng a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : frase |
| 298 | 232 | <i>kloṭak, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara batu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 299 | 232 | <i>kloṭèk</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara batu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 300 | 233 | <i>koejoes-koejoes</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | keringat bercucuran a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 301 | 235 | <i>koemembrang</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara benda pecah karena jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 302 | 235 | <i>koemerab</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | terlihat berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 303 | 236 | <i>koemlèbèt</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | kibaran berdera a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 304 | 236 | <i>koemleṭik</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara makanan renyah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 305 | 236 | <i>koemliṭik</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara klitik-klitik a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 306 | 236 | <i>koemrapjak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara aliran air a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 307 | 236 | <i>koemrasak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara aliran air a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 308 | 236 | <i>koemratjak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara air mancur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 309 | 236 | <i>koemrèsèk</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara kresek-kresek (daun kering) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 310 | 237 | <i>koemrengseng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara mendidih a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 311 | 237 | <i>koemrejek</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara krek-krek (pohon bambu) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 312 | 237 | <i>koemrintjing</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara krincing-krincing a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 313 | 237 | <i>koemrinjis</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara ikan digoreng a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 314 | 237 | <i>koemrisik</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara krisik-krisik a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 315 | 237 | <i>koemritjik</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara kricik-kricik a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 316 | 237 | <i>koemroempjoeng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara gamelan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 317 | 237 | <i>koemroetoeg</i> | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara buah jatuh (banyak) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 318 | 237 | <i>koemromjos</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | keringat bercucuran a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 319 | 246 | <i>koprot-koprot</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | darah yang keluar banyak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 320 | 247 | <i>kotjrat-kotjrèt</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | tumpah kesana kesini a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 321 | 248 | <i>kraèk, pating-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | orang pada berteriak a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 322 | 248 | <i>krambang, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat mengambang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 323 | 248 | <i>kranjil, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat menggantung a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 324 | 249 | <i>krasak-krasak</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara daun kering a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 325 | 249 | <i>krawak-krawak</i> | | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara air mengalir a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 326 | 249 | <i>krèjok, pating-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara pitik (ayam) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 327 | 249 | <i>krèng</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara bel sepeda a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 328 | 249 | <i>krèpjak, mak-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara pagar rubuh a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 329 | 250 | <i>krebat-krebet</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara kain teriup angin a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 330 | 250 | <i>krebet, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kain tertiuup angin a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 331 | 250 | <i>krekeb, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tertutup seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 332 | 250 | <i>krekes-krekes</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terasa dingin a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 333 | 250 | <i>krembjah, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | rambut tidak tertata a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 334 | 250 | <i>krempjag, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | ribet karena terlalu banyak barang yg dibawa a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 335 | 250 | <i>krenis, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kemayu (ganjen) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 336 | 250 | <i>krenjah-krenjah</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | mengunyah makanan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 337 | 250 | <i>krenjap, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kilau cahaya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 338 | 250 | <i>krenjes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | remuk seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 339 | 250 | <i>krengeng, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | suara brengengeng a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 340 | 251 | <i>krenggos, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terengah-engah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 341 | 251 | <i>krengkèt</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara pikulan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 342 | 251 | <i>krengseng-krengseng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara mendidih a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 343 | 251 | <i>krepek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | remuk seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 344 | 251 | <i>krepes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kempes a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 345 | 251 | <i>krepjek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara persendian yang ditekuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 346 | 251 | <i>kreploek, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara pluk-pluk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 347 | 251 | <i>kres, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara mengiris a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 348 | 251 | <i>kresek</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara daun kering a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 349 | 251 | <i>kreses, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | suara ses-ses a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 350 | 251 | <i>kretes, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara beras a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 351 | 251 | <i>kretjik-kretjik</i> | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | bunyi suara hujan a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 352 | 251 | <i>krijak-krijak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara mengunyah timun a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 353 | 251 | <i>krijip-krijip</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | kedin dan menciut (mata) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 354 | 251 | <i>krintjing, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara uang logam a. Jenis : bunyi benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 355 | 251 | <i>kring</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara bel sepeda a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 356 | 251 | <i>kringik, pating-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | suara menangis lirih a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 357 | 251 | <i>krisik</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara daun kering a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 358 | 252 | <i>kritjik, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kemercik air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 359 | 252 | <i>kroeget, pating-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | gerakan hewan kecil-kecil a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 360 | 252 | <i>kroejak-kroejoek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | datang bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 361 | 252 | <i>kroempjang-kroempjang</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara uang logam a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 362 | 252 | <i>kroepjoek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara uang logam banyak di dalam saku a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 363 | 252 | <i>kroesak-kroesek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara krusek-krusek a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 364 | 252 | <i>kroetjoek-kroetjoek</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara air mancur a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 365 | 253 | <i>kroewoek, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara klukkuk (perut sakit) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 366 | 253 | <i>krompjang, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda pecah a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 367 | 253 | <i>kronjos, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi ikan di goreng a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 368 | 253 | <i>kropjak, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kayu berbenturan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : |
| 369 | 253 | <i>krosak, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara daun kering kejatuhan batu a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 370 | 253 | <i>krotog-krotog</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | jatuh bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 371 | 254 | <i>lab-loeb</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara mencelupkan ke air a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 372 | 255 | <i>laè</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | wah ! (ungkapan rasa sedih) a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 373 | 255 | <i>lah</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa kaget atau senang a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 374 | 268 | <i>leg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | menelan sesuatu a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : satu silabel |
| 375 | 269 | <i>legeg-legeg</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | diam saja karena sedih a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 376 | 269 | <i>legendjong</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | langkahnya lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 377 | 269 | <i>leketep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 378 | 269 | <i>lekotrok, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | melorot seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 379 | 272 | <i>lep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan makan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 380 | 272 | <i>ler, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan tertidur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 381 | 272 | <i>les, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan mulai tidur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 382 | 273 | <i>lijer</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terasa mengantuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 383 | 273 | <i>lijoet-lijoet</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | pohon goyang karena tertiup angin a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 384 | 276 | <i>lirap-lirap</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | kilau air bening a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 385 | 280 | <i>lo</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa heran a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 386 | 283 | <i>los</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | hilang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 387 | 288 | <i>mal-mol</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | cemal-cemol (memegang) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 388 | 292 | <i>mègal-mègol</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | berjalan dengan pinggul bergoyang-goyang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 389 | 301 | <i>mèmlèh-mèmlèh</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terbuka mulutnya mau menangis a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 390 | 302 | <i>mentjep</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | tandang orang senang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 391 | 303 | <i>mèrat-mèrot</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | menggerakan bibir ke kanan ke kiri a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 392 | 311 | <i>merketek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara reketek a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 393 | 311 | <i>merkitil</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara kritik-kritik a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 394 | 312 | <i>meses</i> | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara angin a. Jenis : bunyi alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 395 | 313 | <i>metontong</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | terlihat keluar panjang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 396 | 313 | <i>metjètèt</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | isi bagian dalam keluar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 397 | 313 | <i>metjoetjoe</i> | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | mulutnya maju a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 398 | 313 | <i>metjoŋot</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | isi bagian dalam keluar (banyak) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 399 | 316 | <i>minoek-minoek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terlihat gemuk (ginuk-ginuk) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 400 | 316 | <i>mintip-mintip</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | keluar ujungnya sedikit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 401 | 321 | <i>mlenŋoe</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat bundar besar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 402 | 321 | <i>mleṇṭoes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat bundar besar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 403 | 321 | <i>mleṭèk</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kulit pecah-pecah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 404 | 321 | <i>mleṭik</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | pecah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 405 | 321 | <i>mleṭoes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | pecah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 406 | 322 | <i>mlonṭos</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | gundul plontos a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 407 | 322 | <i>mlongo</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terbuka mulutnya (plonga-plongo) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 408 | 322 | <i>mlongop</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terbuka mulutnya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 409 | 323 | <i>moeget-moeget</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | bergerak seperti cacing a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 410 | 325 | <i>moempal-moempal</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | air yang terlihat penuh (luber) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 411 | 325 | <i>moempjar</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kilau intan permata a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 412 | 325 | <i>moendoek-moendoek</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | berjalan mengendap-endap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 413 | 326 | <i>moentlap-moentloep</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | keluar masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 414 | 326 | <i>moentjar</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | berkilau a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 415 | 329 | <i>mobrak-mabrik</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | rusak tidak karuan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 416 | 329 | <i>moḍal-maḍil</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terkelupas (dedel) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 417 | 329 | <i>moḍal-maḍoel</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 418 | 329 | <i>moḍol-moḍol</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | rusak keluar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 419 | 329 | <i>moh</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa tidak mau a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 420 | 329 | <i>mojag-majig</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | mau roboh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 421 | 329 | <i>mojag-majoeg</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | mau roboh ke depan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 422 | 330 | <i>mojang-majeng</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | pergi pindah-pindah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 423 | 330 | <i>mol, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | nyemol a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 424 | 331 | <i>monjrot</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | air muncrat a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 425 | 331 | <i>mongo-mongo</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terenga-engah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 426 | | <i>nah</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa kaget a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 427 | 334 | <i>nil, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kepegang sedikit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 428 | 348 | <i>noel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kepegang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 429 | 351 | <i>nroetjoes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara cus-cus a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 430 | 353 | <i>njak-njoek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | sebentar trus pergi a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 431 | 356 | <i>njas, mak-</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | seketika terasa panas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 432 | 356 | <i>njat, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berdiri a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 433 | 356 | <i>njat-njoet</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | sakit kepala a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 434 | 357 | <i>njèk, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | menginjak barang empuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 435 | 357 | <i>njèmèk-njèmèk</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | agak basah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 436 | 358 | <i>njed, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan mijat (menekan) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 437 | 358 | <i>njekakak</i> | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | tertawa keras a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 438 | 359 | <i>njekikik</i> | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | tertawa lirih a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 439 | 359 | <i>njek-njek</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | berjalan pelan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 440 | 359 | <i>njekot-njekot</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terasa cekot-cekot a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 441 | 360 | <i>njemek-njemek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | agak basah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 442 | 360 | <i>njememek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | terlihat air kotor a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 443 | 360 | <i>njemploek</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat gemuk bulat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 444 | 361 | <i>njenṭil</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat bundar kecil a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 445 | 361 | <i>njenjep</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | sepi tanpa ada suara a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 446 | 361 | <i>njenjes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | dingin a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 447 | 361 | <i>njenjet</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | sepi tanpa ada suara a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 448 | 361 | <i>njeng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan mengangkat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 449 | 362 | <i>njengkèwèng</i> | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | menyeret a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 450 | 363 | <i>njes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | ces (dingin) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 451 | 364 | <i>njeṭeṭek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | diam karena kedinginan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 452 | 365 | <i>njir, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa khawatir a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 453 | 371 | <i>njos, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara besi dibakar kemudian dipelupkan ke air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 454 | 371 | <i>njrèpèt</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | suara menarik keris (srepet) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 455 | 372 | <i>ngablak</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | mulut terbuka lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 456 | 374 | <i>ngah</i> | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | malas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 457 | | <i>ngakak</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | suara ular 'kak-kak' a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 458 | 374 | <i>ngak-ngak</i> | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara angsa a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 459 | 374 | <i>ngak-ngèk</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | anak kecil suka menangis a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 460 | 386 | <i>ngebjak</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | membuka lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 461 | 386 | <i>ngeblag</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | pintu terbuka lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 462 | 386 | <i>ngeblak</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terbuka lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 463 | 387 | <i>ngebrak-ebrak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | sobek lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : frase |
| 464 | 387 | <i>ngebres</i> | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | seketika hujan deras a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 465 | 387 | <i>ngedaboel</i> | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | bicara bohong a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 466 | 390 | <i>ngembèk</i> | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | suara embek (kambing) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 467 | 392 | <i>ngemprèt</i> | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | suara pret-pret (meremehkan) a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 468 | 394 | <i>ngeng</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | suara berdenging a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 469 | 396 | <i>nges</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | tersentuh hatinya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 470 | 396 | <i>ngeses</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | suara ses-ses a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 471 | 398 | <i>ngetjes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | air liur menetes a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 472 | 398 | <i>ngetjepoh</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | basah kuyup a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 473 | 398 | <i>ngetjipris</i> | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | criwis, crewet a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : tiga silabel |
| 474 | 398 | <i>ngetjit</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | menyusu a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 475 | 398 | <i>ngetjrèt</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | muncrat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 476 | 399 | <i>ngetèprek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara keteprek a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 477 | 399 | <i>ngeṭog</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | mukul meja a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 478 | 400 | <i>ngijeng</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | menangis terus a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 479 | 400 | <i>ngik, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | sesak napas a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 480 | 410 | <i>nglikik</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara perut lapar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 481 | 412 | <i>nglonṭang</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara klontang-klontang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 482 | 413 | <i>ngloṭèk</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara klotek-klotek a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 483 | 423 | <i>ngonjlog</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | terus berjalan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 484 | 424 | <i>ngorok</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | bunyi suara mendengkur saat tidur a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 485 | 425 | <i>ngowoh</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terbuka lebar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 486 | 428 | <i>ngrèmbjak</i> | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | menyibak (rambut) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 487 | 428 | <i>ngrèmpjang</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terlihat berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 488 | 429 | <i>ngrembjah</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | rambut berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 489 | 429 | <i>ngremoes</i> | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | mengunyah makanan a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : dua silabel |
| 490 | 430 | <i>ngrepek</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara persendian yang ditebuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 491 | 430 | <i>ngrepes</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara krepes a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 492 | | <i>ngrijip</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kriyip-kriyip matanya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 493 | 432 | <i>ngropjak</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara kropyak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 494 | 434 | <i>oebjar</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | berkobar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 495 | 434 | <i>oebjek</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | ramai sekali a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 496 | 439 | <i>oemad-oemed</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | gerakan bibir seperti mau bicara a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 497 | 439 | <i>oemek-oemek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara air 'kumropyak' a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 498 | | <i>oemjang</i> | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara orang banyak (ramai) a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 499 | 446 | <i>oesak-oesek</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara menghapus a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 500 | 449 | <i>oḍag-aḍig</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | goyang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 501 | 449 | <i>oglak-aglik</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | goyang mau lepas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 502 | 482 | <i>pek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara mukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 503 | 484 | <i>pentjelat, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | meloncat jauh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 504 | 484 | <i>pentjengès, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | meringis a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 505 | 484 | <i>pentjereng, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | menatap tajam a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 506 | 485 | <i>peng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berdenging di telinga karena dipukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 507 | 486 | <i>perkètèk, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara krètèk-krètèk a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 508 | 486 | <i>perketek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kretèk-kretèk (pohon bambu) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 509 | 486 | <i>perkinding, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | merinding a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 510 | 486 | <i>perkitik, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kritik-kritik a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 511 | 486 | <i>perkotok, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara krotok-krotok a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 512 | 487 | <i>pes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kempes a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 513 | 488 | <i>pet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | gelap seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 514 | 488 | <i>pet-petan</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | pusing a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel - an |
| 515 | 490 | <i>peŋoenŋoeng, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | melentung a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 516 | 490 | <i>pijèk-pijèk</i> | | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | suara anak ayam a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata bantuan c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 517 | 495 | <i>pjah, mak-</i> | | | | √ | | | | | v | | | | √ | | | pecah terbelah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 518 | 495 | <i>pjang-pjèng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara menampar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 519 | 495 | <i>plek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara menampar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 520 | 495 | <i>pjoeh, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | remuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 521 | 495 | <i>pjoek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 522 | 495 | <i>pjoeng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pergi bersamaan (lalat,lebah) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata taambahan c. Struktur : frase |
| 523 | 495 | <i>pjoer, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tumpah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 524 | 495 | <i>pjoer-pjoeran</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | deg-degan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel - an |
| 525 | 495 | <i>pjoh, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pecah airnya keluar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 526 | 495 | <i>pjok, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara uang dikocok-kocok a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 527 | 495 | <i>plak, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 528 | 495 | <i>plak-plek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 529 | 496 | <i>plèk, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara menempel a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 530 | 496 | <i>plèrak-plèrok</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | lirak-lirik (mata) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 531 | 497 | <i>plès, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 532 | 496 | <i>plek</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 533 | 497 | <i>plendèk, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berhenti tidak meneruskan niat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 534 | 497 | <i>plentjar, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berpencar a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 535 | 498 | <i>plenjək-plenjək</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | menginjak barang empuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 536 | 498 | <i>pleng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pergi seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 537 | 498 | <i>plepak-plepek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | keluar masuk (ingus) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 538 | 498 | <i>ples, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | hilang seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 539 | 498 | <i>pletjèt, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pergi tanpa pamit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 540 | 498 | <i>pletos, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | meletus a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 541 | 498 | <i>pleṭok</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara mercon a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 542 | 499 | <i>plirak-plirik</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | lirak-lirik (mata) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 543 | 499 | <i>ploek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 544 | 499 | <i>ploeng, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda masuk kedalam air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 545 | 499 | <i>plok, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 546 | 500 | <i>plompong, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bolong a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 547 | 500 | <i>poek, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 548 | 506 | <i>pok, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan jatuh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 549 | 507 | <i>pong</i> | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | bunyi suara kenong djapan (gamelan) a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : satu silabel |
| 550 | 508 | <i>pos, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara meniup a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 551 | 509 | <i>prah, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara jatuh ketanah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 552 | 512 | <i>pating prèngès</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | meringis a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 553 | 512 | <i>prêt, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pecah seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 554 | 512 | <i>prek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | remuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 555 | 512 | <i>prel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pecah seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 556 | 513 | <i>pres, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | remuk seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 557 | 513 | <i>prêt, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | ungkapan rasa tidak sudi a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 558 | 513 | <i>pretok, pating-</i> | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara petok-petok (ayam) a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 559 | 513 | <i>pretjek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keluar (lahir) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 560 | 514 | <i>pringas-pringis</i> | √ | | | | | | | √ | | | | | | | √ | merengek kesakitan a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 561 | 514 | <i>proek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara memukul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 562 | 514 | <i>proeng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika pergi semua a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 563 | 514 | <i>proes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | pecah seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 564 | 514 | <i>prok, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 565 | 526 | <i>regedeg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan orang datang bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 566 | 526 | <i>regoedoe, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan orang datang bersamaan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 567 | 529 | <i>ret, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara kain sobek a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 568 | 546 | <i>sar, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | ungkapan rasa kaget a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 569 | 547 | <i>sar-soer</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | mancur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 570 | 550 | <i>sèr, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara menggesek a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 571 | 552 | <i>sedoet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa ketarik a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 572 | 553 | <i>sek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | mati seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 573 | 553 | <i>sel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan memasukkan barang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 574 | 556 | <i>senèt, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terkena api a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 575 | 556 | <i>senit-senit</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | rasa seperti dicubit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 576 | 557 | <i>sentoeg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tercium bau tidak sedap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 577 | 557 | <i>seng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tercium bau tidak sedap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 578 | 559 | <i>ser, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan bergeser a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 579 | 560 | <i>set, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan mengikat a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 580 | 561 | <i>setaproek</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | banyak sekali a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 581 | 561 | <i>seṭèkrak</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | banyak sekali a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 582 | 561 | <i>seṭemlik</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | sedikit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 583 | 567 | <i>slebrèh, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 584 | 567 | <i>slelep</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | tenggelam a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 585 | 568 | <i>slemboer, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | nyembur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 586 | 568 | <i>slembrah, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 587 | 568 | <i>slembreh, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | berantakan a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 588 | 568 | <i>slemprit, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara peluit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 589 | 568 | <i>slendep, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa di tusuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 590 | 568 | <i>slenṭang-slenṭing</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | tercium bau tidak sedap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 591 | 568 | <i>slenṅing, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tercium bau tidak sedap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 592 | 568 | <i>slenget, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kaget karena panas a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 593 | 568 | <i>slenggring, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terlihat kurus a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 594 | 568 | <i>slenggroeḱ, pating-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | menangis a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 595 | 568 | <i>slengkrang, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa ditusuk-tusuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 596 | 568 | <i>slengkring, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa ditusuk-tusuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 597 | 568 | <i>slep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 598 | 568 | <i>sloeloep</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kepala dimasukkan kedalam air a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 599 | 569 | <i>sloep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 600 | 569 | <i>sloesoep, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | hilang masuk ke dalam a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 601 | 574 | <i>soemribid</i> | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | angin kencang a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 602 | 574 | <i>soemriwing</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | seperti ditiup a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 603 | 574 | <i>soemroeweng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara weng a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 604 | 574 | <i>soemroewoeng</i> | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | bunyi suara angin a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : tiga silabel |
| 605 | 575 | <i>soer, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan menuangkan sesuatu a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 606 | 581 | <i>srak-srèk</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara benda yang dituangkan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 607 | 581 | <i>srang-srèng</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | bunyis suara menggoreng a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan satu silabel |
| 608 | 581 | <i>srèk, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda bergesekan a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 609 | 581 | <i>srèng, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara benda yang di goreng a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 610 | 582 | <i>srenit, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa senut-senut (terasa sakit) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 611 | 582 | <i>srenjit, pating-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara peluit a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 612 | 582 | <i>sribid-sribid</i> | | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | semilir angin a. Jenis : bunyi suara alam b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 613 | 583 | <i>sriwing-sriwing</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | terasa di tiup a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 614 | 599 | <i>tekèk</i> | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | cicak besar bersuara tekek a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata benda c. Struktur : dua silabel |
| 615 | 609 | <i>tlèpak, mak-</i> | | | √ | | | | | | v | | | | √ | | | bunyi suara darah jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 616 | 609 | <i>tleboek</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | bunyi suara benda jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 617 | 610 | <i>tlepèk, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan jatuh ke lumpur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 618 | 610 | <i>tlepok, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan sesuatu yang jatuh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 619 | 610 | <i>tlesep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | masuk seketika a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 620 | 610 | <i>tlejik, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan sesuatu yang jatuh a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 621 | 610 | <i>tlejok</i> | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | keterangan benda besar jatuh a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 622 | 610 | <i>tloesap-tloesoep</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | bolak-balik masuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata kerja c. Struktur : pengulangan dua silabel |
| 623 | 610 | <i>tlorong</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kilau cahaya a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : dua silabel |
| 624 | 621 | <i>troetoel, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | penuh tutul a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 625 | 628 | <i>tjèblek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan menancap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 626 | 630 | <i>tjèr</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kecer a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : c. Struktur : |
| 627 | 630 | <i>tjès, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan air liur menetes a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 628 | 630 | <i>tjèṭèt, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan sesuatu yang keluar karena dipencet a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 629 | 630 | <i>tjeb, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika menancap a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 630 | 630 | <i>tjeblong, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | benda yang masuk kedalam air a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 631 | 631 | <i>tjeg, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan memegang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 632 | 631 | <i>tjek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keteranagn memegang a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 633 | 631 | <i>tjekengkeng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | mati mendadak a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 634 | 632 | <i>tjeklik, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara patah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 635 | 632 | <i>tjekot, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan seperti digigit a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 636 | 632 | <i>tjekrak, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan seperti ditusuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 637 | 632 | <i>tjekrik, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | tertusuk jarum a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 638 | 633 | <i>tjemploeng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan tercebur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 639 | 634 | <i>tjenining, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | banyak tingkah a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 640 | 634 | <i>tjengèr, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | menangis keras a. Jenis : bunyi suara manusia b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 641 | 635 | <i>tjengkling, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara besi dipukul a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 642 | 635 | <i>tjengkring, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa seperti ditusuk a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 643 | 635 | <i>tjep</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | seketika terdiam (mingkem) a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 644 | 636 | <i>tjer, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika mancur a. Jenis : kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata : kata tambahan c. Struktur : frase |
| 645 | 637 | <i>tjeṭar-tjeṭèr</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | bunyi suara sabetan pecut a. Jenis : bunyi suara benda b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : pengulangan dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 646 | 639 | <i>tjit</i> | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara tikus a. Jenis : bunyi suara hewan b. Kategori kelas kata : kata partikel c. Struktur : satu silabel |
| 647 | 640 | <i>tjlèrèt</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kilau cahaya a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| 648 | 640 | <i>tjlèrong</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kotor belepotan a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| 649 | 640 | <i>tjlegoek, mak -</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara menelan air a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frsae |
| 650 | 640 | <i>tjlekit</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | terasa seperti dicubit a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 651 | 640 | <i>tjlekoet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa seperti digit a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 652 | 640 | <i>tjlekrak-tjlekrèh</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | bunyi suara batuk secara berulang-ulang a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: pengulangan dua silabel |
| 653 | 640 | <i>tjlemoet, mak -</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan mengambil sesuatu a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 654 | 640 | <i>tjleng, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kepala terasa pusing sekali a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 655 | 640 | <i>tjlengkrang, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | terasa seperti ditusuk-tusuk (sakit perut) a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|---------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 656 | 640 | <i>tjlep, mak</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | menancap a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 657 | 640 | <i>tjlerèng</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kilau bening a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kta partikel c. Struktur: dua silabel |
| 658 | 640 | <i>tjleret, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika redup a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 659 | 641 | <i>tjling</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara benturan uang logam a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 660 | 641 | <i>tjlingoek, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | melihat kesana kesini a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 661 | 641 | <i>tjloeb, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan mencelupkan sesuatu a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 662 | 641 | <i>tjloep, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan sesuatu yang dicelupkan a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 663 | 641 | <i>tjlop, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan sesuatu yang dicelupkan a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 664 | 641 | <i>tjlorèk, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kotor penuh coretan a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 665 | 641 | <i>tjlorèng, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | kotor penuh coretan garis-garis a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 666 | 641 | <i>tjlorot</i> | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | kilau cahaya a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| 667 | 641 | <i>tjoeh</i> | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | bunyi suara orang meludah a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: satu silabel |
| 668 | 643 | <i>tjoengoel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika muncul a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 669 | 643 | <i>tjoer, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | mengucur a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 670 | 644 | <i>tjoes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara api disiram air a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 671 | 647 | <i>tjot, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika timbul a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 672 | 647 | <i>tjrak-tjroek</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | bersuara <i>cruk-cruk</i> a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| 673 | 647 | <i>tjrang-tjrèng</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | bersuara <i>creng-creng</i> a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| 674 | 647 | <i>tjras, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan terkena benda tajam a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 675 | 647 | <i>tjrat-tjret</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | berungkali meludah sedikit a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|--------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 676 | 647 | <i>tjrat-tjrit</i> | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | keterangan sering meludah a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| 677 | 647 | <i>tjrat-tjroet</i> | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | keluar air sedikit-sedikit a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata partikel Struktur: pengulangan satu silabel |
| 678 | 647 | <i>tjrèng, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara besi dipukul a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 679 | 648 | <i>tjrèt, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan keluarnya kotoran (sakit perut) a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 680 | 648 | <i>tjrengèk, pating-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | bersuara keras (menangis) a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 681 | 648 | <i>tjrep, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan benda tajam menancap a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 682 | 648 | <i>tjres, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan terkena benda tajam a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 683 | 648 | <i>tjret, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | menetes sedikit a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 684 | 648 | <i>tjrik, tjring, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara uang logam berbenturan a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 685 | 648 | <i>tjrit, mak-</i> | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | keterangan meludah a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 686 | 648 | <i>tjroengoel, pating-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | muncul keluar a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 687 | 648 | <i>tjroet, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | keluar sedikit a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 688 | 649 | <i>ɽar, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara cambuk a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 689 | 649 | <i>ɽar-ɽèr</i> | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | bunyi suara cambuk berulang-ulang a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| 690 | 649 | <i>ɽèk, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara pukulan a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 691 | 649 | <i>ṭèng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara denting jam a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 692 | 649 | <i>ṭèr</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara cambuk a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 693 | 649 | <i>ṭèt</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara terompet a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 694 | 649 | <i>ṭek</i> | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara sesuatu yang bertumbukan a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 695 | 649 | <i>ṭel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika kaputus a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 696 | 649 | <i>ɽeng, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara petikan kawat kencang a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 697 | 650 | <i>ɽer, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara air mancur a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 698 | 650 | <i>ɽes, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika gepeng karena terlindas a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 699 | 650 | <i>ɽing, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara uang logam a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 700 | 650 | <i>ɽit, mak-</i> | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | benyi suara peluit a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|-----------------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 701 | 650 | <i>toek, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara sesuatu yang dipukul a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 702 | 651 | <i>toeng</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara kendang a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 703 | 651 | <i>toengoel, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | seketika muncul a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |
| 704 | 651 | <i>toet</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara terompet a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 705 | 651 | <i>tok, mak-</i> | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | bunyi suara memukul a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata tambahan c. Struktur: frase |

Tabel lanjutan: Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|--|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 706 | 651 | <i>tot</i> | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | bunyi suara terompet a. Jenis: bunyi benda b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 707 | 652 | <i>waḍoeh</i> | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | ungkapan rasa heran a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: dua silabel |
| 708 | 652 | <i>wah</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa malas a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |
| 709 | 655 | <i>wal-wel</i> | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | keterangan makan lahap a. Jenis: bunyi kehidupan sehari-hari b. Kategori kelas kata: kata kerja c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| 710 | 657 | <i>was</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan rasa khawatir a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |

Tabel lanjutan: **Analisis Jenis, Kategori Kelas Kata, dan Struktur Onomatope** dalam *Baoesastra Djawa*

| No | Hal | Data | Jenis-Jenis Onomatope | | | | | Kategori Kelas Kata | | | | Struktur Onomatope | | | | | | Keterangan |
|-----|-----|----------------|-----------------------|----|----|----|----|---------------------|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|---|
| | | | BM | BH | BB | KS | BA | KB | KK | KP | KT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 711 | 657 | <i>was-was</i> | √ | | | | | | | √ | | | | | | √ | | ungkapan rasa khawatir a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: pengulangan satu silabel |
| 712 | 668 | <i>wo</i> | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | ungkapan ra sa kecewa a. Jenis: bunyi manusia b. Kategori kelas kata: kata partikel c. Struktur: satu silabel |

Keterangan :

BM = Bunyi suara manusia

BH = Bunyi suara hewan

BB = Bunyi suara benda

KS = Kehidupan sehari-hari

BA = Bunyi suara alam

KB = Kata benda

KK = Kata kerja

KP = Kata partikel

KT = Kata tambhan

1 = Satu silabel

2 = Dua silabel

3 = Tiga silabel

4 = Frasa

5 = Pengulangan satu silabel

6 = Pengulangan dua silabel